

BAB 4 PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, DAN ANALISA DATA

4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menjelaskan mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian serta membahas metode dan teknik dalam melakukan pengumpulan data-data tersebut untuk memberikan gambaran kegunaan data dalam penelitian ini.

4.1.1 Kebutuhan Data

Dalam melakukan perancangan tata kelola TI berdasarkan *framework* COBIT 5, maka penelitian ini membutuhkan beberapa data untuk menunjang penelitian ini.

1. Data Primer

Data ini berasal dari sumber data asli objek penelitian yang terpenuhi melalui hasil wawancara atau kuisioner yang diajukan dan diisi oleh koresponden maupun obeservasi. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat pada tabel

Tabel 4. 1 Data Primer

No	Nama Data	Keterangan
1.	Rencana Strategi CV Kabita Informatika	Untuk memetakan <i>Enterprise Goals</i> dengan <i>IT Related Goals</i> guna mencari proses prioritas TI
2.	Kondisi TI CV Kabita Informatika	Mengetahui kondisi TI yang sudah ada di CV Kabita Informatika

2. Data Sekunder

Data ini bersumber dari bahan kepustakaan yang berkaitan dengan kajian penelitian yang berasal dari organisasi maupun objek pada penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari objek penelitian dan e-book yang didapat pada saat perkuliahan. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel

Tabel 4. 2 Data Sekunder

No	Nama Data	Keterangan
1.	Profil CV Kabita Informatika	Mengetahui gambaran umum CV Kabita Informatika
2.	Struktur organisasi dan pembagian tugas CV Kabita Informatika	Mendefinisikan bagian-bagian yang berkepentingan beserta tugas pokok pada masing-masing bidang di CV Kabita Informatika
3.	COBIT 5 <i>for Risk</i>	Panduan dalam merancang manajemen dan penilaian risiko
4.	COBIT 5 Enabling Information	Panduan referensi yang menyediakan cara berpikir terstruktur tentang tata kelola informasi dan masalah manajemen di semua jenis organisasi.
5.	COBIT 5 Implementation	Panduan sebagai tahap melakukan penelitian berdasarkan COBIT 5
6.	COBIT 5 Enabling Processes	Panduan dalam melakukan perancangan

4.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang mendukung proses perancangan penelitian, dibutuhkan beberapa Teknik dalam mengumpulkan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara tatap muka yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada penelitian kali ini, sumber yang diwawancarai adalah Owner CV. Kabita Informatika. Wawancara berfokus kepada kondisi saat ini perusahaan terkait bisnis serta tata kelola TI dan pelaksanaan rencana strategi perusahaan.

2. Kuesioner

Ada beberapa pengertian kuesioner yang diungkapkan oleh para ahli Menurut Nazir, kuesioner atau daftar pertanyaan adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap. Menurut Suharsimi Arikunto, Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Dengan demikian angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Angket tersebut pada akhirnya diberikan kepada responden untuk dimintakan jawaban.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan materi pada bahan kepustakaan seperti buku, artikel maupun jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tata kelola TI

4.2 Pengolahan Data

Pengolahan data ini akan mempresentasikan hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data yang telah dilakukan. Dari hasil pengolahan data akan menggambarkan umum mengenai objek penelitian.

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Proses ini merupakan penjabaran hasil dari pengolahan data yang berisi gambaran objek penelitian serta pihak-pihak yang terlibat

4.2.1.1 Profil CV Kabita Informatika

CV Kabita Informatika merupakan salah satu *market place* yang menempatkan pentingnya dukungan sistem informasi dan TI dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Berdiri pada Desember 2014, CV Kabita Informatika terus melakukan inovasi untuk menjadi layanan *reseller* dan *dropship* terbaik dengan puluhan ribu transaksi serta puluhan mitra usaha UMKM di Indonesia. CV Kabita Informatika memiliki layanan yang bernama bandros. Bandros telah mempunyai *website* dengan alamat bandros.co.id. Di bandros.co.id *member* dapat menjual produknya dan atau membeli produk lain.

Sebagai *dropshipper* CV Kabita Informatika memberikan layanan pengiriman white label sebagai komitmen untuk menaikkan level dropshipper menjadi lebih profesional dengan puluhan fasilitas dan layanan dropship terbaik yang tidak didapatkan di tempat lain, diantaranya;

1. *Branding Online Shop*. *Dropship* juga butuh branding, *member* bandros memungkinkan *upload* logo toko *online*. Ketika ada yang memesan barang maka pada label pengiriman secara otomatis akan ada logo toko *onlinenya*. Dengan demikian, toko *online* tersebut terlihat lebih profesional layaknya *ecommerce* besar.

2. Cek stok online 24 jam. *Member* dapat melakukan cek stok secara *instant* melalui *website* yang update selama 24 jam. Sehingga *member* dapat berjualan kapanpun dan dimanapun tanpa harus menunggu info stok dari CS.
3. *Tracking Order*. Seperti *tracking* pengiriman melalui ekspedisi, bandros juga memiliki *tracking order* yang dapat membantu member untuk mengetahui posisi barang yang dipesan, mulai dari proses *packing* hingga dikirim ke pihak kurir.

4.2.1.2 Visi dan Misi CV Kabita Informatika

Visi

1. Menjadi *platform Dropship* Nomor 1 di Indonesia
2. Menjadi perusahaan ritel yang menyediakan solusi untuk UMKM berbasis teknologi
3. Menjadi penyedia infrastruktur *e-commerce* untuk UMKM di Indonesia
4. Menjadi pemimpin *e-commerce* global dalam industri penjualan *Dropship* dan *reseller*

Misi

Customer

1. Memberikan layanan prima dan solusi terintegrasi untuk *dropshipper* dan *reseller*
2. Menjadi solusi a-z layanan *dropship* dan *reseller* di Indonesia
3. Menciptakan pengusaha-pengusaha baru di Indonesia

Karyawan

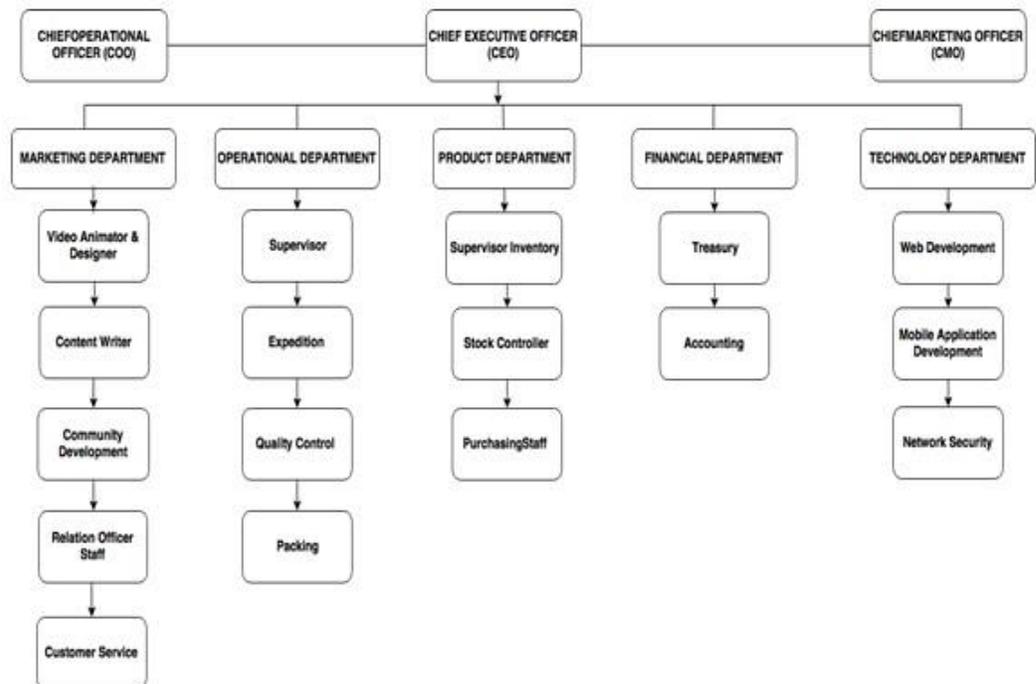
1. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berpestrasi

2. Menghasilkan karya terbaik dari SDM handal yang memiliki daya saing internasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat global

Vendor

1. Meningkatkan kualitas UMKM di Indonesia melalui internet
2. Menjadikan bandros sebagai saluran promosi terbaik untuk UMKM
3. Menjadikan bandros sebagai saluran distribusi terbaik untuk UMKM
4. Membantu sistemasi UMKM dengan teknologi
5. Menjadikan produk Indonesia menjadi tuan rumah di negeri sendiri
6. Mendorong pengrajin dan industri rumahan untuk membuat merek sendiri
7. Meningkatkan kesejahteraan pengrajin di Cibaduyut

4.2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV Kabita Informatika

4.3 Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mengolah dan mendefinisikan data dari dokumen yang telah diperoleh sebelumnya. Analisis data pada penelitian ini berfokus pada tata kelola TI yang ada di CV Kabita Informatika. Analisis yang dilakukan berupa analisis prioritas proses pada COBIT 5 dengan melakukan *strategic alignment* perusahaan dan *Risk Assessment*. Hal ini dilakukan untuk merencanakan, menyelaraskan dan mengatur proses manajemen TI yang terdapat di CV Kabita Informatika. Aktivitas ini dilakukan berdasarkan *framework* COBIT 5 yang didukung oleh *tools seven enabler* yang digunakan sebagai acuan untuk tercapainya tujuan manajemen TI.

4.3.1 Strategic Alignment

Strategic alignment merupakan perumusan strategi sistem informasi perusahaan berdasarkan strategi bisnis yang dimiliki. Tujuan dari *strategic alignment* TI adalah untuk membantu dan menjamin bahwa pelaksanaan TI telah memenuhi tujuan dalam mendukung tujuan dari bisnis.

4.3.2 Job Description CV Kabita Informatika

Pada Gambar struktur organisasi CV Kabita Informatika menggambarkan ruang lingkup CV Kabita Informatika yang akan dilakukan pada penelitian ini.

4.3.3 Pemilihan Proses Domain

Pemilihan proses domain EDM dan MEA pada COBIT 5 dilakukan dengan melakukan pemetaan terhadap rencana bisnis CV Kabita Informatika sehingga diperoleh proses prioritas. Proses prioritas yang dihasilkan akan menjadi acuan dalam proses perancangan. Berikut hal-hal yang harus dilakukan dalam melakukan kegiatan ini.

4.3.3.1 Pemetaan *Enterprise Goals* COBIT 5 Terhadap *Enterprise Goals* CV Kabita Informatika

Pada proses ini dilakukan pemetaan *Enterprise Goals* yang telah digambarkan melalui dimensi *Balanced Scorecard* terhadap perencanaan strategis yang dimiliki oleh CV Kabita Informatika. Berdasarkan dokumen Rencana Strategi CV Kabita Informatika adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan prima dan solusi terintegrasi untuk *dropshipper* dan *reseller*
2. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
3. Menghasilkan karya terbaik SDM handal yang memiliki daya saing internasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat global
4. Meningkatkan kualitas UMKM di Indonesia melalui internet
5. Membantu sistemasi UMKM dengan teknologi

Enterprise Goals yang telah digambarkan berdasarkan *IT Balanced Scorecard* terbagi atas 4 dimensi dan 17 goals, antara lain:

1. *Financial*
 - a) Nilai bagi *stakeholder* terhadap investasi bisnis
 - b) *Portfolio* produk dan layanan yang kompetitif
 - c) Mengelola risiko bisnis (pemeliharaan aset)
 - d) Kesesuaian dengan hukum dan regulasi eksternal
 - e) Transparansi keuangan
2. *Customer*
 - a) Budaya layanan berbasis pelanggan
 - b) Komitmen dan ketersediaan layanan bisnis
 - c) Tanggapan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis
 - d) Pengambilan keputusan strategis berdasarkan informasi
 - e) Optimisasi biaya pelayanan
3. *Internal*

- a) Optimasi fungsionalitas proses bisnis
- b) Optimasi biaya proses bisnis
- c) Mengelola program perubahan bisnis
- d) Produktifitas operasional dan karyawan
- e) Kesesuaian dengan kebijakan internal

4. *Learning & Growth*

- a) Individu yang termotivasi dan berkemampuan
- b) Budaya inovasi produk dan bisnis

Selanjutnya akan dilakukan analisis penilaian keterkaitan dari rencana bisnis CV Kabita Informatika terhadap unsur-unsur yang terdapat pada *enterprise goals* COBIT 5 melalui proses analisa dan verifikasi. Sehingga ditemukan nilai pada tiap *enterprise goals* yang akan digunakan dalam melakukan pemetaan *enterprise goals* dengan *IT related goals*. Didalam menentukan nilai pada *enterprise goals*, ditetapkan bahwa nilai setiap rencana bisnis yang terkait dengan unsur *enterprise goals* COBIT 5 akan diberi nilai 10. Sehingga banyaknya rencana bisnis perusahaan yang terkait dengan salah satu unsur *enterprise goals* COBIT 5 akan mempengaruhi nilai dari *enterprise goals* tersebut. Sehingga penilaian untuk setiap *enterprise goals* COBIT 5 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai EG}(x) = \left(\frac{\sum Q}{\sum \text{Renstra CV Kabita Informatika}} \right) \times 10$$

Keterangan:

Nilai EG(x) = Nilai *Enterprise Goals* ke x

$\sum Q$ = Jumlah Renstra yang Terkait Terhadap *Enterprise Goals* ke x

\sum Renstra CV Kabita Informatika = Total Banyaknya Renstra di CV Kabita Informatika

Nilai EG(x) tersebut nantinya akan digunakan sebagai pengukur untuk melihat kematangan strategi perusahaan dilihat dari setiap *enterprise goals* COBIT 5

sehingga pada hasilnya didapat nilai untuk mengetahui goals apa yang menjadi prioritas di CV Kabita Informatika berdasarkan COBIT 5. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Score Enterprise Goals

Perspektif	No	Enterprise Goals	Score
<i>Financial</i>	1	Nilai bagi <i>stakeholder</i> terhadap investasi bisnis	6
	2	<i>Portfolio</i> produk dan layanan yang kompetitif	6
	3	Mengelola risiko bisnis (pemeliharaan aset)	6
	4	Kesesuaian dengan hukum dan regulasi eksternal	4
	5	Transparansi keuangan	4
<i>Customer</i>	6	Budaya layanan berbasis pelanggan	6
	7	Komitmen dan ketersediaan layanan bisnis	6
	8	Tanggapan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis	6
	9	Pengambilan keputusan strategis berdasarkan informasi	6
	10	Optimisasi biaya pelayanan	6
<i>Internal</i>	11	Optimasi fungsionalitas proses bisnis	0
	12	Optimasi biaya proses bisnis	0
	13	Mengelola program perubahan bisnis	0
	14	Produktifitas operasional dan karyawan	2
	15	Kesesuaian dengan kebijakan internal	0
<i>Learning & Growth</i>	16	Individu yang termotivasi dan berkemampuan	4
	17	Budaya inovasi produk dan bisnis	4

4.3.3.2 Pemetaan *IT Related Goal* COBIT 5 Terhadap *Enterprise Goal*

COBIT 5

Pada proses ini akan dilakukan pemetaan mengenai *IT related goal* yang terdapat pada COBIT 5 terhadap *enterprise goal* COBIT 5 yang sudah dijelaskan sebelumnya. *IT related goal* pada COBIT 5 juga tercermin pada *balance scorecard* yang memiliki 4 dimensi dan 17 goals, antara lain:

1. *Financial*

- a) Penyelarasan dari TI dan strategi bisnis
- b) Kepatuhan dan dukungan TI untuk kesesuaian bisnis dengan hukum dan regulasi eksternal
- c) Komitmen dari manajemen eksekutif dalam pembuatan keputusan terkait TI
- d) *Manage* risiko bisnis terkait TI
- e) Merealisasikan *benefit* dari *portfolio* investasi dan layanan yang menggunakan TI
- f) Transparansi dari biaya, *benefit*, dan risiko TI

2. *Customer*

- a) Pemberian layanan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis
- b) Penggunaan yang cukup terhadap solusi aplikasi, informasi dan teknologi

3. *Internal*

- a) TI mampu menyesuaikan perubahan dengan cepat
- b) Keamanan dari informasi, infrastruktur dan aplikasi
- c) Optimisasi aset, sumber daya dan kapabilitas TI
- d) Penggunaan dan dukungan dari proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi kedalam proses bisnis

- e) Hasil dari benefit penggunaan program berjalan tepat waktu, *sesuai* dana yang disediakan, dan sesuai kebutuhan dan standar kualitas yang di sepakati.
- f) Ketersediaan dari informasi yang dapat diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan
- g) Kepatuhan TI dengan kebijakan internal

4. *Learning & Growth*

- a) Personil bisnis dan TI yang kompeten dan termotivasi
- b) Pengetahuan, ekspertasi dan *initiative* untuk inovasi bisnis

Selanjutnya akan dilakukan analisis penilaian keterkaitan dari *enterprise goals* COBIT 5 yang sudah dibahas sebelumnya terhadap unsur-unsur yang terdapat pada *IT related goals* COBIT 5. Dalam memetakan *enterprise goals* terhadap *IT related goals* peneliti menggunakan tabel *mapping* yang telah disediakan oleh COBIT 5.

		Enterprise Goal																
		1. Stabilizer value of business investments	2. Portfolio of competitive products and services	3. Managed business risk (mitigating of assets)	4. Compliance with external laws and regulations	5. Financial transparency	6. Customer-oriented service culture	7. Business service continuity and availability	8. Ability to respond to a changing business environment	9. Information-based strategic decision making	10. Optimisation of service delivery costs	11. Optimisation of base level processes (fund and staff)	12. Optimisation of base level processes (costs)	13. Managed business change programmes	14. Operational and self-productivity	15. Compliance with internal policies	16. Service and customer package	17. Product and business innovation culture
IT-related Goal		Financial					Customer					Internal					Learning and Growth	
Financial	01 Alignment of IT and business strategy	P	P	S			P	S	P	P	S	P	S	P			S	S
	02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P												P	
	03 Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	S	S				S	S		S		P			S	S	
	04 Managed IT-related business risk			P	S			P	S	P		S		S		S	S	
	05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P				S	S		S	S	P		S				S
	06 Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S	P				S	P		P						
Customer	07 Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S
	08 Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S			S	S	S	S	P	S		P		S	S	
Internal	09 IT agility	S	P	S			S	P			P		S	S		S	P	
	10 Security of information, processing infrastructure and applications			P	P			P								P		
	11 Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S					S		P	S	P	S	S			S	
	12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S			S	S		S	P	S	S	S			S	
	13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S			S			S		S	P					
	14 Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S	S			P	P		S							
	15 IT compliance with internal policies			S	S											P		
Learning and Growth	16 Compliant and motivated business and IT personnel	S	S	P			S	S						P		P	S	
	17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P				S	P	S		S		S			S	P	

Gambar 4. 2 Pemetaan *IT-related goals* terhadap *enterprise goals* primer dan sekunder

Sehingga ditemukan nilai tiap *IT related goals* yang akan digunakan dalam melakukan pemetaan *IT related goals* dengan *IT related processes*. Di dalam menentukan nilai pada *IT related goals* dilakukan 2 kali penilaian pada setiap primer (P) dan sekunder (S) berdasarkan tabel yang ada diatas. Penilaian dilakukan dengan memasukan nilai *enterprise goals* yang sudah dihasilkan pada sub-bab sebelumnya terhadap *IT related goals* yang memiliki nilai P/S yang tergambar diatas. Sehingga banyaknya P/S pada setiap *IT related goals*, akan

mempengaruhi nilai dari *IT related goals* tersebut. Sehingga penilaian untuk *IT related goals* untuk nilai primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai ITG}(x)\text{Primer} = \frac{\sum R}{\sum P \text{ yang ada pada ITG } (x)}$$

$$\text{Nilai ITG}(x)\text{Sekunder} = \frac{\sum T}{\sum S \text{ yang ada pada ITG } (x)}$$

Keterangan:

Nilai ITG(x) Primer: Nilai primer ITG ke x

Nilai ITG(x) Sekunder: Nilai Sekunder ITG ke x

$\sum R$: Jumlah nilai pada ITG ke x yang bernilai P

$\sum T$: Jumlah nilai pada ITG ke x yang bernilai S

$\sum P$ yang ada pada ITG(x): Jumlah Primer yang terdapat pada ITG ke x

$\sum S$ yang ada pada ITG(x): Jumlah sekunder yang terdapat pada ITG ke x

Dalam menentukan nilai ITG(x) yang telah terbagi menjadi primer dan sekunder, peneliti melakukan kesepakatan dengan objek penelitian mengenai rasio nilai primer dan sekunder yang menjadikan perbandingan nilai primer dan sekunder menjadi 5 berbanding 2. Sehingga nilai untuk ITG(x) adalah:

$$\text{Nilai ITG}(x) = \frac{(5 \times (\text{Nilai ITG}(x)\text{Primer}) + 2 \times (\text{Nilai ITG}(x)\text{Sekunder}))}{7}$$

Nilai ITG(x) tersebut nantinya akan digunakan sebagai pengukur untuk melihat kematangan strategi TI perusahaan dilihat dari setiap *IT related goals* COBIT 5 sehingga pada hasilnya dapat diketahui *goals* TI mana sajakah yang menjadi prioritas pada CV Kabita Informatika berdasarkan COBIT 5. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Nilai pemetaan *IT-related goals* terhadap *enterprise goals* COBIT

<i>Perspektif</i>	No	<i>Enterprise Goals</i>	<i>Score</i>
<i>Financial</i>	1	Penyelarasan dari TI dan strategi bisnis	6
	2	Kepatuhan dan dukungan TI untuk kesesuaian bisnis dengan hukum dan regulasi eksternal	4
	3	Komitmen dari manajemen eksekutif dalam pembuatan keputusan terkait TI	6
	4	Memanage risiko bisnis terkait TI	6
	5	Merealisasikan benefit dari portfolio investasi dan layanan yang menggunakan TI	6
	6	Transparansi dari biaya, benefit, dan risiko TI	5
<i>Customer</i>	7	Pemberian layanan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis	6
	8	Penggunaan yang cukup terhadap solusi aplikasi, informasi dan teknologi	2
<i>Internal</i>	9	TI mampu menyesuaikan perubahan dengan cepat	5
	10	Keamanan dari informasi, infrastruktur dan aplikasi	5
	11	Optimasi asset, sumber daya dan kapabilitas TI	6
	12	Penggunaan dan dukungan dari proses bisnis dengan mengintegrasikan aplikasi dan teknologi kedalam proses bisnis	6
	13	Hasil dari benefit penggunaan program berjalan tepat waktu, sesuai dana yang	6

<i>Perspektif</i>	No	<i>Enterprise Goals</i>	<i>Score</i>
		disediakan, dan sesuai kebutuhan dan standar kualitas yang disepakati	
	14	Ketersediaan dari informasi yang dapat diandalkan dan digunakan untuk pengambilan keputusan TI dengan kebijakan internal	6
	15	Kepatuhan TI dengan kebijakan internal	0
<i>Learning & Growth</i>	16	Personel bisnis dan TI yang kompeten dan termotivasi	4
	17	Pengetahuan, ekspertasi dan <i>initiative</i> untuk inovasi bisnis	5

4.3.3.3 Pemetaan *IT Related Process* COBIT 5 Terhadap *IT Related Goals* COBIT 5

Pada proses ini akan dilakukan pemetaan mengenai *IT related processes* yang terdapat pada COBIT 5 terhadap *IT related goals* COBIT 5 yang sudah dijelaskan sebelumnya. *IT related processes* pada COBIT 5 terdiri dari 5 domain dan 37 proses. Domain tersebut terbagi atas 1 domain *governance* dan 4 domain *management* yang saling terkait untuk mewujudkan suatu praktik tata kelola TI yang baik. Selanjutnya akan dilakukan analisis penilaian keterkaitan dari *IT related goals* COBIT 5 yang sudah dibahas sebelumnya terhadap unsur-unsur yang terdapat pada *IT related processes* COBIT 5. Dalam memetakan *IT related goals* terhadap *IT related processes* peneliti menggunakan tabel *mapping* yang telah disediakan oleh COBIT 5.

COBIT 5 Domains and Processes		IT BSC Dimension Information and Related Technology Goal																		
COBIT 5 Process		IT BSC Dimension Information and Related Technology Goal																		
		Financial					Customer			Internal							Learning and Growth			
		81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99
1	Evaluate, Direct and Monitor																			
EDM01	Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
EDM02	Ensure Benefits Delivery	P	S	S	P	P	P	S		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
EDM03	Ensure Risk Optimization	S	S	S	P	P	S	S		P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
EDM04	Ensure Resource Optimization	S	S	S	S	S	S	S		P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
EDM05	Ensure Stakeholder Transparency	S	S	P				P	P								S	S	S	S
2	Align, Plan and Organize																			
APO01	Manage the IT Management Framework	P	P	S	S			S		P	S	P	S	S	S	S	S	P	P	P
APO02	Manage Strategy	P	S	S	S	S		P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
APO03	Manage Enterprise Architecture	P	S	S	S	S	S	S		P	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S
APO04	Manage Innovation	S			S	P				P	P		P	S	S	S	S	S	S	P
APO05	Manage Portfolio	P	S	S	P	S	S	S		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
APO06	Manage Budget and Costs	S	S	S	S	P	P	S		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
APO07	Manage Human Resources	P	S	S	S			S		S	S	P					P	S	P	P
APO08	Manage Relationships	P	S	S	S	S	S	P	S		S	S	P	S	S	S	S	S	S	P
APO09	Manage Service Agreements	S	S	S	S	S	S	P	S		S	S	S	S	S	S	S	P	S	P
APO10	Manage Suppliers	S	S			P	S	P	S		P	S	S	S	S	S	S	S	S	S
APO11	Manage Quality	S	S			S	P	P	S		P	S	S	S	S	S	P	S	S	S
APO12	Manage Risk	P				P	P	S	S		P	S	S	S	S	P	S	S	S	S
APO13	Manage Security	P				P	P	S	S		P	S	S	S	S	P	S	S	S	S
3	Build, Acquire and Improve																			
BA01	Manage Programmes and Projects	P	S	S	P	P	S	S		S	S	S	S	S	S	S	P	S	S	S
BA02	Manage Requirements Definition	P	S	S	S	S		P	S		S	S	S	S	S	P	S	S	S	S
BA03	Manage Solutions Identification and Build	S			S	S		P	S			S	S	S	S	S	S	S	S	S
BA04	Manage Availability and Capacity				S	S		P	S		P	S	S	S	S	S	P	S	S	S
BA05	Manage Organizational Change Enablement	S		S	S	S		S	P		S	S	S	S	S	S	S	P	S	P
BA06	Manage Changes		S	P	S			P	S	S	P	S	S	P	S	S	S	S	S	S
BA07	Manage Change Acceptance and Transitioning				S	S		S	P	S		P	S	S	S	S	P	S	S	S
BA08	Manage Knowledge	S			S	S		S	S		P	S	S	S	S	S	S	S	S	P
BA09	Manage Assets	S	S		S	P	S		S		S	S	P	S	S	S	S	S	S	S
BA10	Manage Configuration	P			S	S		S	S		P	S	S	S	P	S	S	S	S	S
4	Deliver, Service and Support																			
DS01	Manage Operations	S			P	S		P	S		S	S	S	P			S	S	S	S
DS02	Manage Service Requests and Incidents				P			P	S		S	S	S				S	S	S	S
DS03	Manage Problems		S		P	S		P	S		S	S	S	P			P	S	S	S
DS04	Manage Continuity	S	S		P	S		P	S		S	S	S	S			P	S	S	S
DS05	Manage Security Services	S	P		P			S	S		P	S	S	S			S	S	S	S
DS06	Manage Business Process Controls		S		P			P	S		S	S	S	S			S	S	S	S
5	Monitor, Evaluate and Assess																			
MEA01	Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance	S	S	S	P	S	S	P	S		S	S	S	P		S	S	P	S	S
MEA02	Monitor, Evaluate and Assess the System Internal Control	P			P	S	S	S		S							S	P	S	S
MEA03	Monitor, Evaluate and Assess Compliance with External Requirements	P			P	S	S		S		S						S	S	S	S

Gambar 4. 3 Pemetaan IT-related process terhadap IT-related goals primer dan sekunder

Sehingga ditemukan nilai tiap IT related processes yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Didalam menentukan nilai pada IT related processes juga dilakukan 2 kali penilaian pada setiap primer (P) dan sekunder (S) berdasarkan tabel yang ada diatas. Penilaian dilakukan dengan memasukkan nilai IT related goals yang sudah dihasilkan pada sub-bab sebelumnya terhadap IT related processes yang dimiliki nilai P/S seperti yang tergambar diatas. Sehingga

banyaknya P/S pada setiap *IT related processes* untuk nilai primer dan sekunder adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai ITP (x)Primer} = \frac{\sum R}{\sum P \text{ yang ada pada ITP(x)}}$$

$$\text{Nilai ITP (x)Sekunder} = \frac{\sum T}{\sum S \text{ yang ada pada ITP(x)}}$$

Keterangan:

Nilai ITP(x)Primer: Nilai primer ITP ke x

Nilai ITP(x)Sekunder: Nilai sekunder ITP ke x

$\sum R$: Jumlah nilai pada ITP ke x yang bernilai P

$\sum T$: Jumlah nilai pada ITP ke x yang bernilai S

$\sum P$ yang ada pada ITP(x): Jumlah Primer yang terdapat pada ITP ke x

$\sum S$ yang ada pada ITP(x): Jumlah sekunder yang terdapat pada ITP ke x

Dalam menentukan nilai ITP(x) yang telah terbagi menjadi primer dan sekunder, peneliti melakukan kesepakatan dengan objek penelitian mengenai rasio nilai primer dan sekunder yang menjadikan perbandingan nilai primer dan sekunder menjadi 5 berbanding 2. Sehingga nilai untuk ITG(x) adalah:

$$\text{Nilai ITP(x)} = \frac{(5 \times (\text{Nilai ITP(x)Primer}) + 2 \times (\text{Nilai ITP(x)Sekunder}))}{7}$$

Nilai ITP(x) tersebut nantinya akan digunakan sebagai pengukur untuk melihat kematangan strategi TI perusahaan dilihat dari setiap *IT related goals* COBIT 5 sehingga pada hasilnya dapat diketahui *goals* TI mana sajakah yang menjadi prioritas pada CV Kabita Informatika berdasarkan COBIT 5. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Penilaian IT –related process terhadap IT-related goals

No	IT Process			Score	Suggested
1	EDM	1	<i>Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>	6	Ya
2	EDM	2	<i>Ensure Benefits Delivery</i>	6	Ya
3	EDM	3	<i>Ensure Risk Optimisation</i>	5	Tidak
4	EDM	4	<i>Ensure Resource Optimisation</i>	5	Tidak
5	EDM	5	<i>Ensure Stakeholder Transparency</i>	6	Ya
6	APO	1	<i>Manage the IT Management Framework</i>	5	Tidak
7	APO	2	<i>Manage Strategy</i>	6	Ya
8	APO	3	<i>Manage Enterprise Architecture</i>	6	Ya
9	APO	4	<i>Manage Innovation</i>	5	Tidak
10	APO	5	<i>Manage Portfolio</i>	6	Ya
11	APO	6	<i>Manage Budget and Costs</i>	6	Ya
12	APO	7	<i>Manage Human</i>	5	Tidak

No	IT Process			Score	Suggested
			<i>Resources</i>		
13	APO	8	<i>Manage Relationships</i>	6	Ya
14	APO	9	<i>Manage Service Agreements</i>	6	Ya
15	APO	10	<i>Manage Suppliers</i>	6	Ya
16	APO	11	<i>Manage Quality</i>	6	Ya
17	APO	12	<i>Manage Risk</i>	5	Tidak
18	APO	13	<i>Manage Security</i>	5	Tidak
19	BAI	1	<i>Manage Programmes and Projects</i>	6	Ya
20	BAI	2	<i>Manage Requirements Definition</i>	6	Ya
21	BAI	3	<i>Manage Solutions Identification and Build</i>	6	Ya
22	BAI	4	<i>Manage Availability and Capacity</i>	6	Ya
23	BAI	5	<i>Manage Organisational Change Enablement</i>	4	Tidak
24	BAI	6	<i>Manage Changes</i>	6	Ya
25	BAI	7	<i>Manage Change Acceptance and</i>	4	Tidak

No	IT Process			Score	Suggested
			<i>Transitioning</i>		
26	BAI	8	<i>Manage Knowledge</i>	5	Tidak
27	BAI	9	<i>Manage Assets</i>	6	Ya
28	BAI	10	<i>Manage Configuration</i>	5	Tidak
29	MEA	1	<i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>	6	Ya
30	MEA	2	<i>Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control</i>	5	Tidak
31	MEA	3	<i>Monitor, Evaluate and Assess Compliance With External Requirements</i>	5	Tidak

Hasil dari penilain ini mengarahkan kepada penetapan proses prioritas COBIT 5 yang harus diimplementasikan oleh perusahaan agar strategi TI perusahaan sesuai dengan strategi dan kebutuhan TI perusahaan sehingga tata kelola TI perusahaan dapat berjalan dengan baik dan maksimal di CV Kabita Informatika. Dalam melakukan penetapan proses ini dilakukan diskusi dan verifikasi dengan CV Kabita Informatika sehingga diputuskan bahwa proses prioritas yang akan dibahas pada penelitian kali ini adalah proses yang memiliki nilai lebih dari 5 dan merupakan proses yang menjadi kebutuhan perusahaan didalam waktu dekat.

4.3.4 Risk Assessment

Proses penilaian risiko merupakan penilaian terhadap risiko yang pernah dan sedang terjadi pada CV Kabita Informatika. Proses ini diharapkan dapat memunculkan proses prioritas perusahaan menurut COBIT 5 dilihat dari berbagai macam risiko yang pernah dan sedang terjadi di CV Kabita Informatika. Pedoman dalam penilaian risiko yaitu pada buku COBIT 5 *for Risk* dan COBIT 5 *Enabling Process*. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan karyawan yang berwenang mengenai beberapa contoh skenario risiko dari berbagai kategori yang terdapat di COBIT 5 *for Risk* dan menganalisa kriteria risiko yang masih ada dan menjadi prioritas untuk ditangani. Dalam melakukan *risk assesment* ini peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya melakukan pencarian *pain point*, membuat kriteria risiko, *risk analysis* yang berujung kepada penetapan proses COBIT 5 yang harus diprioritaskan yang berkaitan dengan solusi dari penyelesaian risiko tersebut.

4.3.4.1 Pain Point

Pain point adalah suatu masalah di dalam bisnis yang perlu diselesaikan, pencarian dan mengklasifikasikan risiko berdasarkan kriterianya untuk kemudian dilakukan penanganan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas bisnis di perusahaan. Di dalam pencarian *pain point* pada CV Kabita Informatika peneliti melakukan pembuatan kuesioner dan memverifikasi terhadap 111 skenario risiko yang terdiri dari 20 kategori risiko pada COBIT 5 *for Risk*. Dari hasil kuesioner tersebut terlihat bahwa ada 26 skenario risiko yang terjadi pada CV Kabita Informatika yang membawa kepada tahap pembuatan kriteria risiko.

Tabel 4. 6 *Pain Point*

No	<i>Pain Point</i>		Kategori dalam COBIT 5
1	Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan	4	Pembentukan Portofolio dan

No	<i>Pain Point</i>		Kategori dalam COBIT 5
	selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan		Pemeliharaan
2	<i>Resources</i> dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis	5	
3	Perangkat lunak yang salah, dalam hal biaya, kinerja, fitur, kompatibilitas, dll, yang dipilih untuk implementasi	4	Pengambilan keputusan investasi TI
4	Pembelian <i>software</i> yang berlebihan	3	
5	<i>Skill</i> yang memadai untuk kebutuhan bisnis	3	Keahlian dan keterampilan TI
6	Kurangnya pelatihan yang membuat karyawan TI pergi	5	
7	Adanya ketergantungan pada karyawan penting TI	3	
8	Komponen <i>hardware</i> yang rusak, menyebabkan (parsial) kerusakan data oleh karyawan internal	4	<i>Information</i> (data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)
9	<i>Database</i> rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses	6	
10	<i>Portable</i> media yang berisi data sensitif (CD, USB, <i>drive</i> , <i>disk</i> portabel, dll) hilang /	3	

No	<i>Pain Point</i>		Kategori dalam COBIT 5
	diperlihatkan		
11	Sistem tidak dapat <i>handle</i> banyaknya transaksi saat volume user meningkat	6	<i>Infrastructure</i>
12	Adanya kegagalan teknis / utility secara berkala (listrik, telecomm)	6	
13	Kegagalan <i>hardware</i> karena <i>overheating</i>	4	
14	Penggunaan <i>software</i> yang masih belum matang (banyak <i>bug</i> , blm dikenal)	3	<i>Software</i>
15	Adanya <i>glitch</i> (error dalam program) saat <i>software</i> sudah di operasional-kan	6	
16	Adanya ketergantungan yang luas dan penggunaan komputer user dan solusi <i>ad-hoc</i> (khusus) untuk kebutuhan informasi penting, sehingga menyebabkan tidak adanya keamanan, ketidak-akuratan data atau meningkatnya biaya/tidak efisiennya penggunaan sumberdaya	3	<i>Business ownership</i> dari TI
17	Adanya ketidakmampuan <i>supplier</i> untuk melindungi	5	Pemilihan <i>supplier</i> ,

No	<i>Pain Point</i>		Kategori dalam COBIT 5
	barang dikarenakan tidak stabilnya keuangan, kapabilitas pengiriman dan layanan yang tidak tetap		kesesuaian kontrak, pemberhentian layanan dan pengiriman
18	Bantuan dan layanan yang diberikan oleh vendor masih kurang cukup dan tidak sejalan dengan SLA yang ditetapkan	6	
19	Performa pekerja <i>outsourcing</i> tidak sesuai dengan persetujuan <i>outsourcing</i> jangka panjangnya	3	
20	Layanan <i>cloud</i> di beli oleh bisnis tanpa konsultasi/keterlibatan IT, yang menghasilkan kemampuan untuk mengintegrasikan layanan dengan layanan di dalam kantor	3	
21	Adanya ketidakpatuhan dengan regulasi / aturan yang ada	3	Kontrol kepatuhan
22	Ketidakwaspadaan terhadap aturan yang dapat berubah yang mempunyai dampak kepada lingkungan operasional IT	4	
23	Regulator mencegah adanya alur data yang melewati batas dikarenakan ketidakmampuan	5	

No	<i>Pain Point</i>		Kategori dalam COBIT 5
	mengontrol		
24	Pengguna yang tidak berwenang mencoba untuk masuk ke sistem	4	Serangan logis (<i>logical attack</i>)
25	Adanya kerusakan pada <i>website</i>	5	
26	Adanya gempa bumi	5	Bencana alam
27	Adanya banjir	4	

4.3.4.2 Kriteria Risiko

Kriteria risiko adalah ukuran standar seberapa besar dampak atau konsekuensi yang mungkin akan terjadi dan seberapa besar kemungkinan atau frekuensi risiko akan terjadi. Di dalam membuat kriteria risiko, peneliti menggunakan tabel *probability* dan *impact* berukuran 3 x 3 yang terdiri dari 3 *level probability* dan 3 *level impact*. Untuk mengetahui standar dan kriteria dari probabilitas dan dampak yang timbul dari setiap penilaian risiko peneliti mengusulkan kriteria probabilitas dan dampak setelah diverifikasi oleh CV Kabita Informatika. Kriteria dampak dalam penelitian ini terdiri dari 3 aspek yaitu finansial, penurunan reputasi dan pencapaian target kinerja. Hal ini dilakukan karena tidak semua risiko yang sedang terjadi berdampak langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan. Berikut tabel kriteria risiko beserta tabel probabilitas dan dampak yang diusulkan dan sudah diverifikasi sebelumnya.

Tabel 4. 7 Kriteria Risiko

	<i>Probability</i>			
<i>Impact</i>		1	2	3
	3	M	H	H
	2	L	M	H
	1	L	L	M

Tabel 4. 8 Kriteria Probabilitas

Tingkat	Tingkat	Keterangan
1	<i>Low</i>	Kejadian terjadi maksimal 2X per 1 tahun
2	<i>Medium</i>	Kejadian terjadi antara 3X-5X per 1 tahun
3	<i>High</i>	Kejadian terjadi lebih dari 5X per 1 tahun

Tabel 4. 9 Kriteria Dampak dari Aspek Finansial

Tingkat	Tingkat	Keterangan
1	<i>Low</i>	Kerugian mencapai 1% dari pendapatan
2	<i>Medium</i>	Kerugian mencapai antara 1%-10% dari pendapatan
3	<i>High</i>	Kerugian mencapai lebih dari 10% dari pendapatan

Tabel 4. 10 Kriteria dampak dari Aspek Reputasi

Tingkat	Tingkat	Keterangan
1	<i>Low</i>	Keluhan / putus kontrak maksimal 3PPU per 1 tahun
2	<i>Medium</i>	Keluhan / putus kontrak mencapai antara 3-10 PPU per 1 tahun
3	<i>High</i>	Keluhan / putus kontrak mencapai lebih dari 10 PPU per 1 tahun

Tabel 4. 11 Kriteria Dampak dari Aspek Pencapaian Kinerja

Tingkat	Tingkat	Keterangan
1	<i>Low</i>	Target kinerja perusahaan tercapai diatas 85%-100% per 1 tahun
2	<i>Medium</i>	Target kinerja perusahaan tercapai diatas 50%-85% per 1 tahun
3	<i>High</i>	Target kinerja perusahaan tercapai dibawah 50% per 1 tahun

4.3.4.3 Risk Analysis

Risk analysis adalah kegiatan menganalisa risiko terhadap besar kemungkinan dan dampak yang sudah ditetapkan, dan menetapkan tingkat dari risiko berdasarkan *risk appetite* yang ditentukan. Di dalam menentukan analisa risiko peneliti membuat kesepakatan dengan objek penelitian mengenai *risk appetite*. *Risk appetite* adalah batas toleransi risiko yang dilihat dari sisi perusahaan. Hal ini dilakukan sehingga peneliti dapat menganalisa risiko yang perlu

direspon/ditangani. *Risk appetite* dalam penelitian ini ditetapkan oleh perusahaan yang dimana risiko yang harus ditangani dan diprioritaskan merupakan risiko yang memiliki dampak *medium* dan *high*. *Risk analysis* dilakukan terhadap 25 skenario yang merupakan *pain point* dari CV Kabita Informatika yang dianalisa dengan cara verifikasi terhadap kriteria *probability* dan *impact* yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil *Risk Analysis* pada CV Kabita Informatika

No	<i>Pain Point</i>	Kategori dalam COBIT 5	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko
1	Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	2	2	<i>medium</i>
2	<i>Resources</i> dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis		2	3	<i>high</i>
3	Perangkat lunak yang salah, dalam hal biaya, kinerja, fitur, kompatibilitas, dll, yang dipilih untuk	Pengambilan keputusan investasi TI	1	2	<i>low</i>

No	<i>Pain Point</i>	Kategori dalam COBIT 5	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko
	implementasi				
4	Pembelian <i>software</i> yang berlebihan		1	1	<i>low</i>
5	<i>Skill</i> yang memadai untuk kebutuhan bisnis	Keahlian dan keterampilan TI	2	2	<i>medium</i>
6	Kurangnya pelatihan yang membuat karyawan TI pergi		2	1	<i>low</i>
7	Adanya ketergantungan pada karyawan penting TI		2	3	<i>high</i>
8	Komponen <i>hardware</i> yang rusak, menyebabkan (parsial) kerusakan data oleh karyawan <i>internal</i>	<i>Information</i> (data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)	2	1	<i>low</i>
9	<i>Database</i> rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses		1	3	<i>medium</i>

No	<i>Pain Point</i>	Kategori dalam COBIT 5	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko
10	<i>Portable media yang berisi data sensitif (CD, USB, drive, disk portable, dll) hilang / diperlihatkan</i>		1	1	<i>low</i>
11	Sistem tidak dapat <i>menghandle</i> banyaknya transaksi saat volume <i>user</i> meningkat	<i>Infrastructure</i>	1	3	<i>medium</i>
12	Adanya kegagalan teknis / utility secara berkala (listrik, <i>telecomn</i>)		2	1	<i>low</i>
13	Kegagalan <i>hardware</i> karena <i>overheating</i>		1	2	<i>low</i>
14	Penggunaan <i>software</i> yang masih belum matang (banyak <i>bug</i> , blm dikenal)	<i>Software</i>	2	2	<i>medium</i>

No	<i>Pain Point</i>	Kategori dalam COBIT 5	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko
15	Adanya <i>glitch</i> (<i>error</i> dalam program) saat <i>software</i> sudah di operasional-kan		3	2	<i>high</i>
16	Adanya ketergantungan yang luas dan penggunaan komputer <i>user</i> dan solusi <i>ad-hoc</i> (khusus) untuk kebutuhan informasi penting, sehingga menyebabkan tidak adanya keamanan, ketidak-akuratan data atau meningkatnya biaya/tidak efisiennya penggunaan sumberdaya	<i>Business ownership</i> dari IT	1	2	<i>low</i>
17	Performa pekerja <i>outsourcing</i> tidak	Pemilihan <i>supplier</i> ,	2	1	<i>low</i>

No	<i>Pain Point</i>	Kategori dalam COBIT 5	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko
	sesuai dengan persetujuan <i>outsourcing</i> jangka panjangnya	kesesuaian kontrak, pemberhentian layanan dan pengiriman			
18	Layanan <i>cloud</i> di beli oleh bisnis tanpa konsultasi/keterlibatan IT, yang menghasilkan kemampuan untuk mengintegrasikan layanan dengan layanan di dalam kantor		1	1	<i>low</i>
19	Adanya ketidakpatuhan dengan regulasi / aturan yang ada		1	2	<i>low</i>
20	Ketidakwaspadaan terhadap aturan yang dapat berubah yang mempunyai dampak kepada lingkungan	Kontrol kepatuhan	1	1	<i>low</i>

No	<i>Pain Point</i>	Kategori dalam COBIT 5	Probabilitas	Dampak	Tingkat Risiko
	operasional IT				
21	Regulator mencegah adanya alur data yang melewati batas dikarenakan ketidakmampuan mengontrol		1	1	<i>low</i>
22	Pengguna yang tidak berwenang mencoba untuk masuk ke sistem	Serangan logis (<i>logical attack</i>)	1	2	<i>low</i>
23	Adanya kerusakan pada <i>website</i>		2	3	<i>high</i>
24	Adanya gempa bumi	Bencana alam	1	1	<i>low</i>
25	Adanya banjir		1	1	<i>low</i>

4.3.4.4 Prioritas Risiko

Prioritisasi risiko merupakan salah satu cara dalam menangani risiko agar usaha yang di keluarkan untuk menangani risiko sesuai dengan hasil yang di harapkan. Dalam melakukan prioritisasi risiko peneliti menggunakan *risk appetite* yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perusahaan yaitu setiap *pain point* yang memiliki tingkat risiko *normal* dan *high*, sehingga berikut adalah prioritas risiko yang akan ditangani:

Tabel 4. 13 Hasil Prioritasi Risiko

No	Pain Point	Kategori	Tingkat Risiko
1	Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	<i>Medium</i>
2	<i>Resources</i> dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	<i>High</i>
3	<i>Skill</i> yang memadai untuk kebutuhan bisnis	Keahlian dan keterampilan TI	<i>Medium</i>
4	Adanya ketergantungan pada karyawan penting TI	Keahlian dan keterampilan TI	<i>High</i>
5	<i>Database</i> rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses	<i>Information</i> (data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)	<i>Medium</i>
6	Sistem tidak dapat handle banyaknya transaksi saat volume <i>user</i> meningkat	<i>Infrastructure</i>	<i>Medium</i>
7	Penggunaan <i>software</i> yang masih belum matang (banyak <i>bug</i> , blm dikenal)	<i>Software</i>	<i>Medium</i>
8	Adanya <i>glitch</i> (<i>error</i> dalam program) saat	<i>Software</i>	<i>High</i>

No	Pain Point	Kategori	Tingkat Risiko
	<i>software</i> sudah di operasional-kan		
9	Adanya kerusakan pada <i>website</i>	Serangan logis (<i>logical attack</i>)	<i>High</i>

Risiko tersebut akan di petakan sesuai rekomendasi yang terdapat pada COBIT 5 *for Risk* sehingga dapat menghasilkan prioritisasi dari proses yang akan dibahas. Proses tersebut akan diselaraskan dengan proses hasil *strategic alignment* yang sudah ditetapkan pada subbab sebelumnya. Berikut deskripsinya:

Tabel 4. 14 Prioritasi Proses Berdasarkan Hasil Penilaian Risiko

No	Pain Point	Kategori	Proses COBIT 5 yang terkait	Prioritasi Proses
1	Program yang salah yang dipilih untuk pelaksanaan dan selaras dengan strategi dan prioritas perusahaan	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	APO02, APO03, APO04, APO05, BAI01	APO05, BAI01
2	<i>Resources</i> dialokasikan dan dikelola secara tidak efisien dan selaras dengan prioritas bisnis	Pembentukan Portofolio dan Pemeliharaan	APO02, APO03, APO05, BAI01	APO02, BAI01
3	<i>Skill</i> yang memadai untuk kebutuhan	Keahlian dan keterampilan TI	APO07, BAI08	APO07, BAI08

	bisnis			
4	Adanya ketergantungan pada karyawan penting TI	Keahlian dan keterampilan TI	APO07, BAI08	APO07, BAI08
5	<i>Database</i> rusak, menyebabkan data tidak dapat diakses	<i>Information</i> (data pelanggaran : kerusakan, kebocoran dan akses)	APO03, BAI03, BAI06, DSS01, DSS05	BAI03, BAI06
6	Sistem tidak dapat <i>handle</i> banyaknya transaksi saat volume <i>user</i> meningkat	<i>Infrastructure</i>	APO03, BAI03, BAI04	BAI03, BAI04
7	Penggunaan <i>software</i> yang masih belum matang (banyak <i>bug</i> , blm dikenal)	<i>Software</i>	APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08	APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08
8	Adanya <i>glitch</i> (error dalam program) saat <i>software</i> sudah di operasional-kan	<i>Software</i>	APO11, APO01, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05,	APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI05, BAI06,

			BAI06, BAI07, BAI08	BAI07, BAI08
9	Adanya kerusakan pada <i>website</i>	Serangan logis (<i>logical attack</i>)	APO01, BAI03, DSS05	BAI03

4.3.5 Alasan Pemilihan Proses

Berdasarkan pemilihan proses domain pada CV Kabita Informatika dapat disimpulkan bahwa praktik tata kelola TI di CV Kabita Informatika masih belum dijalankan dengan baik. Kesadaran *stakeholder* akan risiko TI juga belum besar, serta masih adanya pekerjaan yang dilimpahkan kepada suatu karyawan. Untuk itu dilakukan penelitian pada domain EDM dan MEA. Dimana domain EDM akan difokuskan pada proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan pada domain MEA akan difokuskan pada proses MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Penjelasan mengenai proses tersebut adalah sebagai berikut:

1. EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, mengenai proses menganalisa persyaratan untuk tata kelola perusahaan terkait IT, memelihara efektifitas struktur, prinsip, proses dan praktik dengan kejelasan dari tanggung jawab dan wewenang untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.
2. EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, mengamankan nilai optimal dari inisiatif pemanfaatan TI dengan cara memberikan solusi dan layanan yang hemat biaya, memperhitungkan biaya secara akurat dan menentukan proyeksi keuntungan, sehingga kebutuhan bisnis yang didukung dapat dicapai secara efektif dan efisien.
3. EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency*, memastikan bahwa komunikasi dengan para *stakeholder* efektif dan tepat waktu dengan tujuandasar pelaporan untuk meningkatkan kinerja, mengidentifikasi area

untuk perbaikan dan menegaskan bahwa tujuan dan strategi yang berkaitan dengan TI sejalan dengan strategi perusahaan.

4. MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*, memberikan transparansi kinerja dan kesesuaian untuk mencapai tujuan. Proses mengumpulkan, memvalidasi, dan mengevaluasi bisnis, TI, dan metrik proses. Proses memonitor bahwa kinerja proses terhadap kinerja dan kesesuaian tujuan dan metrik dan menyediakan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu.

4.3.6 Assessment Seven Enabler

Assessment seven enabler merupakan penilaian yang dilakukan terhadap unsur unsur *seven enabler* COBIT 5 yang dimiliki di CV Kabita Informatiks dengan tujuan tercapainya kondisi tata kelola TI perusahaan yang ideal dan sesuai dengan perencanaan strategis perusahaan. Pedoman di dalam penilaian *seven enabler* ini yaitu pada buku COBIT 5 *for Assurance* dan COBIT 5 *enabling process*. Penilaian tersebut dilakukan kepada tujuh enabler yaitu *principle, policies, and framework, enabler process, enabler organizational structure, enabler culture, ethics and behaviours, enabler information, enabler services, infrastructure, dan enabler people, skill and competencies*. Penilaian terhadap ketujuh *enabler* ini dilakukan berdasarkan proses domain yang sudah ditetapkan yaitu EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Dan untuk penialain yang dilakukan pada setiap proses domain akan diidentifikasi berdasarkan konteks saat ini dan ideal berdasarkan COBIT 5.

4.3.6.1 *Assessment Seven Enabler : Principles, Policies and Framework*

Dalam penilaian *enabler* ini akan dilakukan penilaian terhadap beberapa kebijakan yang terkait dengan tata kelola TI. Penilaian tersebut akan diidentifikasi berdasarkan *goals, lifecycle* dan *good practice* yang terdapat di COBIT 5 *for Assurance*. Jika penilaian kondisi saat ini sudah sesuai dengan kondisi ideal berdasarkan COBIT 5, maka tidak akan dilakukan proses perancangan. Tetapi apabila penilaian belum mencapai kondisi ideal, maka akan dilakukan proses perancangan dokumen terkait. Berikut *goals, lifecycle* dan *good practice* yang harus tercapai sesuai dengan COBIT 5 *for Assurance* :

1. *Goals*

Tujuan yang sesuai dengan *enabler Principle, Policies and Framework* :

- a) Komprehensif: Kebijakan dalam cakupan yang luas
- b) Keberlakuan: Kebijakan selalu diperbarui dan memiliki validasi yang menjelaskan bahwa kebijakan terus diperbarui
- c) Fleksibilitas: Kebijakan ini terstruktur sehingga mudah apabila ada yang ingin ditambahkan atau diperbarui sesuai dengan kondisi yang dialami
- d) Ketersediaan: Kebijakan ini tersedia bagi seluruh *stakeholder* dan mudah diakses
- e) Menggunakan bahasa yang sederhana, mengekspresikan sejelas mungkin nilai-nilai inti organisasi

2. *Lifecycle*

Kebijakan memiliki siklus hidup yang harus mendukung pencapaian tujuan yang ditetapkan. Kerangka kerja adalah kunci karena menyediakan struktur untuk mendefinisikan arahan yang konsisten. Misalnya, kerangka kebijakan memberikan struktur di mana satu set konsisten kebijakan dapat dibuat dan dipelihara dan juga menyediakan arahan di dalam dan di antara kebijakan individu.

3. *Good Practice*

Sejumlah praktik yang baik untuk *enabler Principle, Policies and Framework* adalah sebagai berikut :

- a) Ruang lingkup dan validitas
- b) Peran dan tanggung jawab dari masing-masing *stakeholder*
- c) Kepatuhan

Hasil yang didapatkan terkait penilaian pada *enabler principle, policies* dan *framework* pada EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* dimana belum terdapat kebijakan mengenai tata kelola TI sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan untuk proses EDM01 belum ideal. Sedangkan untuk hasil prinsip dan *framework* untuk tata kelola TI masih belum ada.

Sama seperti penilaian sebelumnya, hasil yang didapatkan terkait penilaian pada *enabler principle, policies* and *framework* pada EDM02 *Ensure Benefits Delivery* dimana belum ada kebijakan mengenai *Benefits Delivery* sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan untuk proses EDM02 belum ideal. Sedangkan untuk hasil prinsip dan *framework* untuk tata kelola TI masih belum ada.

Selanjutnya, hasil yang didapatkan terkait penilaian pada *enabler principle, policies* and *framework* pada EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* belum ada kebijakan mengenai transparansi stakeholder sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan untuk proses EDM05 belum ideal. Sedangkan untuk hasil prinsip dan *framework* untuk tata kelola TI masih belum ada.

Terakhir, hasil yang didapatkan terkait penilaian pada *enabler Principle, Policies and Framework* pada MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* belum ada kebijakan mengenai manajemen *performance* TI di perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan untuk MEA01 belum

ideal. Sedangkan untuk hasil prinsip dan *framework* untuk tata kelola TI masih belum ada.

Dapat disimpulkan seluruh kebijakan, prinsip dan *framework* pada EDM01, EDM02, EDM05 dan MEA01 seluruhnya belum menjelaskan mengenai tata kelola TI. Hasil untuk penilaian terhadap *Policies, Principle and Framework* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 15 Kondisi saat ini enabler principles, policies, framework

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Bukti	Saat ini	Ideal
<i>EDM01 Ensure Governance framework setting and maintenance</i>					
Prinsip dasar tata kelola TI	Dasar pemikiran terhadap pelaksanaan tata kelola TI	N	-	Tidak ada prinsip dasar tata kelola TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Framework</i> Tata Kelola TI	<i>Framework</i> ini mendefinisikan seluruh <i>enabler</i> di perusahaan yang akan ditempatkan dalam upaya untuk menciptakan suatu tata kelola TI yang baik	N	-	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	<i>Framework</i> memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Bukti	<i>Saat ini</i>	Ideal
EDM02 Ensure Benefits Delivery					
Kebijakan pengelolaan investasi TI	Kebijakan ini mengatur pengelolaan investasi TI perusahaan	N		Tidak ada kebijakan pengelolaan investasi TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Framework</i> tata kelola TI	<i>Framework</i> ini mendefinisikan seluruh <i>enabler</i> di perusahaan yang akan ditempatkan dalam upaya untuk	N	-	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	Framework memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency					
Kebijakan transparansi <i>stakeholder</i>	Menjelaskan proses pelaporan secara transparan terhadap ekspektasi yang diharapkan dari kinerja TI yang berjalan	N	-	Tidak ada kebijakan mengenai transparansi <i>stakeholder</i>	kebijakan dapat dibuat dan dikelola, serta menyediakan titik mudah pada arahan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Bukti	<i>Saat ini</i>	Ideal
					didalam dan diantara kebijakan individu
<i>Framework</i> tata kelola TI	<i>Framework</i> ini mendefinisikan seluruh <i>enabler</i> di perusahaan yang akan ditempatkan dalam upaya untuk	N	-	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	<i>Framework</i> memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance					
Kebijakan manajemen kinerja TI	Kebijakan yang mengatur kinerja TI di perusahaan	N	-	Tidak ada kebijakan mengenai manajemen kinerja TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Framework</i> tata kelola TI	<i>Framework</i> ini mendefinisikan seluruh <i>enabler</i> di	N	-	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	Framework memiliki unsur-unsur

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Bukti	<i>Saat ini</i>	Ideal
	perusahaan menjalankan aktivitas sesuai dengan tata kelola TI				dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

4.3.6.2 Assessment Seven Enabler : Process

Dalam penilaian tata kelola TI mengenai proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* dilakukan penilaian kematangan proses berdasarkan model pengukuran yang di miliki COBIT 5 yang di kenal dengan *Process Assessment Model (PAM)*. Untuk penilaian akan dilampirkan pada lampiran. Perhitungan yang digunakan pada *process assessment* hingga menghasilkan *Process Attribute (PA)* sebagai berikut :

$$\bar{x}WPOutput Outcome_n = \frac{\sum WPOutput \text{ yang terpenuhi}}{\sum Total Output} \times 100\%$$

$$\bar{x}BP \ \& \ WPInput Outcome_n = \frac{\sum BP \ \& \ WPInput \ \text{ yang terpenuhi}}{\sum Total Output} \times 100\%$$

$$AO_n = \frac{\bar{x}WPOutput Outcome_n + \bar{x}BP \ \& \ WPInput Outcome_n}{2}$$

$$Achievement \ PA \ 1 = \frac{\sum AO}{N}$$

Keterangan

WP = *Work Product*

BP = *Base Practice*

AO = *Achievement Outcome*

N = Total Achievement

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan di CV Kabita Informatika dengan proses terkait, maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Tingkat kapabilitas proses EDM dan MEA di CV Kabita Informatika

Proses	Tingkat	PA								
		1.1	2.1	2.2	3.1	3.2	4.1	4.2	5.1	5.2
EDM01 <i>Ensure governance framework setting and maintainance</i>	1	N	N	N	N	N	N	N	N	N
EDM02 <i>Ensure Benefits Delivery</i>	1	p	N	N	N	N	N	N	N	N
EDM05 <i>Ensure Stakeholder Transparency</i>	1	p	N	N	N	N	N	N	N	N
MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>	1	N	N	N	N	N	N	N	N	N

F	>85 – 100%	Terdapat bukti dari pendekatan yang lengkap dan sistematis, dan tingkat pencapaian/ <i>achievement</i> penuh dan sempurna, terhadap atribut yang didefinisikan dalam proses yang telah dinilai. Tidak ada kelemahan yang signifikan yang terkait dengan atribut ini yang mana terdapat didalam proses yang dinilai
L	>50 – 85%	Terdapat bukti dari suatu pendekatan sistematis, dan pencapaian/ <i>achievement</i> yang signifikan, terhadap atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai. Beberapa kelemahan yang berkaitan dengan atribut ini, kemungkinan ada dalam proses yang dinilai
P	>15 – 50%	Terdapat beberapa bukti dari suatu pendekatan, dan beberapa pencapaian terhadap atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut tersebut mungkin tak terduga
N	0 – 15%	Terdapat sedikit bukti atau tidak ada bukti sama sekali terhadap pencapaian atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa pada proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* masih berada pada tingkat 1 dan memiliki persentase sebesar 14%. Proses ini termasuk pada kategori N. Dalam kategori tersebut terdapat bukti atau tidak ada bukti sama sekali terhadap pencapaian atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai.

Beberapa kelemahan yang berkaitan dengan atribut ini, kemungkinan ada dalam proses yang dinilai. Penilaian akan berhenti pada PA 1.1 dikarenakan untuk melanjutkan ke PA berikutnya penilaian memiliki syarat nilai harus > 85 dan berada di kategori F. Untuk hasil *assessment* proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* secara detail dapat dilihat pada lampiran A

Selanjutnya, pada proses EDM02 *Ensure Benefits Delivery* juga berada pada *tingkat* 1 dan memiliki persentase sebesar 49% Proses ini termasuk pada kategori P. Dalam kategori tersebut Terdapat beberapa bukti dari suatu pendekatan, dan beberapa pencapaian terhadap atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut tersebut mungkin tak terduga. Beberapa kelemahan yang berkaitan dengan atribut ini, kemungkinan ada dalam proses yang dinilai. Penilaian akan berhenti pada PA 1.1 dikarenakan untuk melanjutkan ke PA berikutnya penilaian memiliki syarat nilai harus > 85 dan berada di kategori F. Untuk hasil *assessment* proses EDM02 *Ensure Benefits Delivery* secara detail dapat dilihat pada lampiran A

Selanjutnya, pada proses EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* juga berada pada *tingkat* 1 dan memiliki persentase sebesar 19% Proses ini termasuk pada kategori P. Dalam kategori tersebut Terdapat beberapa bukti dari suatu pendekatan, dan beberapa pencapaian terhadap atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut tersebut mungkin tak terduga. Beberapa kelemahan yang berkaitan dengan atribut ini, kemungkinan ada dalam proses yang dinilai. Penilaian akan berhenti pada PA 1.1 dikarenakan untuk melanjutkan ke PA berikutnya penilaian memiliki syarat nilai harus > 85 dan berada di kategori F. Untuk hasil *assessment* proses EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* secara detail dapat dilihat pada lampiran A

Selanjutnya, pada proses MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* juga berada pada *tingkat* 1 dan memiliki persentase sebesar 11% Proses ini termasuk pada kategori N. Dalam kategori tersebut Terdapat

sedikit bukti atau tidak ada bukti sama sekali terhadap pencapaian atribut yang telah didefinisikan dalam proses yang telah dinilai. Beberapa kelemahan yang berkaitan dengan atribut ini, kemungkinan ada dalam proses yang dinilai. Penilaian akan berhenti pada PA 1.1 dikarenakan untuk melanjutkan ke PA berikutnya penilaian memiliki syarat nilai harus > 85 dan berada di kategori F. Untuk hasil *assessment* proses MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* secara detail dapat dilihat pada lampiran A

4.3.6.2.1 Target Capability Tingkat

Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennootschap*) atau *Limited Partnership CV* merupakan salah satu bentuk perusahaan yang bukan badan hukum yang diatur dalam buku pertama, titel ketiga, bagian kedua Pasal 16-35 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, Pasal 19 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang menegaskan:

"Persekutuan dengan jalan meminjam uang atau disebut juga persekutuan komanditer, diadakan antara seorang sekutu atau lebih yang bertanggung jawab secara pribadi dan untuk seluruhnya dengan seorang atau lebih sebagai peminjam uang".

CV (*Commanditaire Vennootschap*) yang biasa disebut Persekutuan Komanditer adalah suatu Perusahaan yang didirikan oleh satu atau beberapa orang secara tanggung menanggung, bertanggung jawab secara seluruhnya atau secara solider, dengan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang (*Geldschieder*), dan diatur dalam KUHD.

4.3.6.3 Assessment Seven Enabler: Organization Structure

Dalam penilaian tata kelola TI terdapat beberapa item penilaian yang akan diajukan kepada CV Kabita Informatika. Penilaian tersebut akan diidentifikasi berdasarkan *goals, lifecycle* dan *good practice* yang terdapat di COBIT 5 *for Assurance*. Jika penilaian kondisi saat ini sudah sesuai dengan kondisi ideal

berdasarkan COBIT 5, maka tidak akan dilakukan proses perancangan. Tetapi apabila penilaian belum mencapai kondisi ideal, maka akan dilakukan proses perancangan dokumen terkait. Berikut *goals, lifecycle* and *good practice* yang harus tercapai sesuai dengan COBIT 5 *for Assurance*:

1. *Goals*:

- a. Memiliki mandat yang sesuai
- b. Prinsip operasi yang teridentifikasi dengan jelas
- c. Melakukan *good practice* lainnya

2. *Lifecycle*

Struktur organisasi memiliki siklus hidup, hal ini ada, dibuat dan disesuaikan yang akhirnya dapat dibubarkan.

3. *Good practice*:

- a. Prinsip operasi: pembuatan praktik bagaimana struktur dapat beroperasi
- b. Komposisi: anggota dari struktur
- c. Rentang kendali: batasan dari pengambilan keputusan struktur organisasi
- d. Tingkat wewenang/pengambilan keputusan: keputusan yang berwenang untuk dibuat oleh struktur
- e. Delegasi wewenang: wewenang struktur untuk mendelegasikan keputusannya ke struktur lain
- f. Prosedur eskalas: jalur eskalasi untuk struktur

Struktur organisasi pada EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* merupakan struktur organisasi yang merupakan hasil pemetaan pada COBIT 5 *Enabling Process*. Hasil yang didapat yaitu sudah terdapat struktur dan peran board yang bertanggung jawab kepada jalannya proses di CV Kabita Informatika. Dimana *board* pada pemetaan struktur adalah yang memiliki wewenang terkait tata kelola perusahaan dengan saran dari *Chief Operational Officer (COO) Chief Executive Officer (CEO) Chief Marketing Officer (CMO)*.

Pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI belum ideal dikarenakan belum idealnya deskripsi kerja yang dimiliki *Chief Operational Officer* (COO) *Chief Executive Officer* (CEO) *Chief Marketing Officer* (CMO) belum memiliki keterkaitan dengan praktik tata kelola TI. Sehingga dibutuhkan rekomendasi di dalam pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI

Selanjutnya, struktur organisasi pada EDM02 Ensure Benefits Delivery juga merupakan hasil pemetaan pada COBIT 5 *Enabling Process*. Hasil yang didapat yaitu sudah terdapat struktur dan peran *board* yang bertanggung jawab kepada jalannya proses di CV Kabita Informatika. Dimana *board* pada pemetaan struktur adalah yang memiliki wewenang terkait tata kelola perusahaan dengan saran dari *Chief Operational Officer* (COO), *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Marketing Officer* (CMO). Pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI belum ideal dikarenakan belum idealnya deskripsi kerja yang dimiliki *Chief Operational Officer* (COO), *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Marketing Officer* (CMO) belum memiliki keterkaitan dengan praktik tata kelola TI. Sehingga dibutuhkan rekomendasi di dalam pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI

Selanjutnya, struktur organisasi pada EDM05 Ensure Stakeholder Transparency juga merupakan hasil pemetaan pada COBIT 5 *Enabling Process*. Hasil yang didapat yaitu sudah terdapat struktur dan peran *board* yang bertanggung jawab kepada jalannya proses di CV Kabita Informatika. Dimana *board* pada pemetaan struktur adalah yang memiliki wewenang terkait tata kelola perusahaan dengan saran dari *Chief Operational Officer* (COO), *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Marketing Officer* (CMO). Pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI belum ideal dikarenakan belum idealnya deskripsi kerja yang dimiliki *Chief Operational Officer* (COO), *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Marketing Officer* (CMO) belum memiliki keterkaitan dengan praktik tata kelola TI. Sehingga dibutuhkan rekomendasi di dalam pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI

Terakhir, struktur organisasi pada MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* juga merupakan hasil pemetaan pada COBIT 5 *Enabling Process*. Hasil yang didapat yaitu sudah terdapat struktur dan peran *board* yang bertanggung jawab kepada jalannya proses di CV Kabita Informatika. Dimana *board* pada pemetaan struktur adalah yang memiliki wewenang terkait tata kelola perusahaan dengan saran dari *Chief Operational Officer (COO)*, *Chief Executive Officer (CEO)* dan *Chief Marketing Officer (CMO)*. Pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI belum ideal dikarenakan belum idealnya deskripsi kerja yang dimiliki *Chief Operational Officer (COO)*, *Chief Executive Officer (CEO)* dan *Chief Marketing Officer (CMO)* belum memiliki keterkaitan dengan praktik tata kelola TI. Sehingga dibutuhkan rekomendasi di dalam pelaksanaan perencanaan *framework* tata kelola TI

Dapat disimpulkan bahwa seluruh struktur pada EDM01, EDM02, EDM05 dan MEA01 seluruhnya belum memiliki deskripsi kerja yang bertujuan untuk merumuskan dan mengelola tata kelola TI. Hasil penilaian terhadap struktur dapat di lihat pada tabel 4.17 berikut

Tabel 4. 17 Kondisi saat ini enabler structure organization

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Bagian pada CV Kabita Informatika	Saat ini	Ideal
EDM01 Ensure Governance framework setting and maintenance					
<i>Board</i>	Suatu kelompok yang terdiri dari senior	N	<i>Chief Operational Officer (COO)</i>	CEO, COO, CMO bertanggung jawab	Perlu adanya penambahan deskripsi kerja

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Bagian pada CV Kabita Informatika	Saat ini	Ideal
	eksekutif dan direktur non eksekutif yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan		<i>Chief Executive Officer</i> (CEO) <i>Chief Marketing Officer</i> (CMO)	terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tata kelola yang memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang didefinisikan
EDM02 Ensure Benefits Delivery					
<i>Board</i>	Suatu kelompok yang terdiri dari senior	N	<i>Chief Operational Officer</i> (COO)	CEO, COO, CMO bertanggung jawab	CEO, COO, CMO bertanggung jawab

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Bagian pada CV Kabita Informatika	Saat ini	Ideal
	eksekutif dan direktur non eksekutif yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan		<i>Chief Executive Officer</i> (CEO) <i>Chief Marketing Officer</i> (CMO)	terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency					
<i>Board</i>	Suatu kelompok yang terdiri dari senior	N	<i>Chief Operational Officer</i> (COO)	CEO, COO, CMO bertanggung jawab	CEO, COO, CMO bertanggung jawab

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Bagian pada CV Kabita Informatika	Saat ini	Ideal
	eksekutif dan direktur non eksekutif yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan		<i>Chief Executive Officer</i> (CEO) <i>Chief Marketing Officer</i> (CMO)	terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika
MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>					
<i>Board</i>	Suatu kelompok yang terdiri dari senior eksekutif	N	<i>Chief Operational Officer</i> (COO) <i>Chief</i>	CEO, COO, CMO bertanggung jawab terhadap	CEO, COO, CMO bertanggung jawab terhadap

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Bagian pada CV Kabita Informatika	Saat ini	Ideal
	dan direktur non eksekutif yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan		<i>Executive Officer</i> (CEO) <i>Chief Marketing Officer</i> (CMO)	perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika

4.3.6.4 Assessment Seven Enabler: Culture, Ethics and Behaviours

Dalam penilaian tata kelola TI terdapa beberapa item penilaian yang akan diajukan kepada CV Kabita Informatika. Penilaian tersebut akan diidentifikasi berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Divisi Operasional dan Karyawan TI pada CV Kabita Informatika. Lalu hal tersebut akan diidentifikasi berdasarkan *goals*, *lifecycle* dan *good practice* yang terdapat di COBIT 5 *for*

Assurance. Jika penilaian kondisi saat ini sudah sesuai dengan kondisi ideal berdasarkan COBIT 5, maka tidak akan dilakukan proses perancangan. Tetapi apabila penilaian belum mencapai kondisi ideal, maka akan dilakukan proses perancangan dokumen terkait. Berikut *goals, lifecycle and good practice* yang harus tercapai sesuai dengan COBIT 5 for Assurance:

1. Goals:

- a) Terdapat etika organisasi yang ditetapkan oleh nilai yang diinginkan perusahaan
- b) Terdapat etika individu yang ditentukan oleh nilai personal dari setiap individu pada perusahaan
- c) Terdapat kebiasaan individu, yang secara kolektif menentukan budaya dari perusahaan. Tipe kebiasaan yang relevan seperti:
 - i. Kebiasaan terhadap pengambilan risiko
 - ii. Kebiasaan terhadap kebijakan yang ada
 - iii. Kebiasaan terhadap hasil yang negatif

2. *Life cycle*:

Suatu budaya organisasi, sikap beretika dan kebiasaan individu memiliki siklus hidup. Dimulai dari budaya yang ada, perusahaan dapat mengidentifikasi kebutuhan perubahan dan bekerja untuk mengimplementasikannya.

3. Good Practice:

- a) Komunikasi di perusahaan terhadap kebiasaan yang diinginkan yang mengacu kepada nilai perusahaan
- b) Kesadaran dari kebiasaan yang diinginkan, diperkuat dari contoh kebiasaan yang dilakukan *senior management*
- c) Insentif mendukung kebiasaan yang diinginkan dan mengurangi tindakan kebiasaan yang tidak diinginkan

- d) Peraturan dan norma yang menyediakan panduan yang lebih terhadap kebiasaan organisasi yang diinginkan

Hasil yang didapatkan terkait penilaian pada enabler *Culture, Ethics and Behaviour* dimana budaya serta perilaku yang ada pada CV Kabita Informatika terkait dengan proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. masih belum mencapai kondisi ideal dikarenakan masih banyaknya item penilaian yang belum mencapai konteks tata kelola TI ataupun belum adanya pengelolaan TI sesuai dengan kondisi *goals, lifecycle, dan good practice* sehingga masih belum dapat dikatakan ideal. Untuk penjelasan mengenai penilaian *Culture, Ethics and Behaviour* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Kondisi saat ini enabler culture, ethics and behavior

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
Memiliki budaya yang sadar terhadap risiko	Terdapat pendekatan dengan praktik manajemen risiko	Y	Telah adanya kesadaran mengenai risiko ,namun belum mencakup TI	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
Memiliki budaya pembelajaran yang kuat	Terdapat kemampuan untuk mempelajari pengetahuan baru atau perbaikan dengan cepat	Y	Telah adanya kesadaran untuk peningkatan pengetahuan dan perbaikan	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan
Memiliki budaya menghormati pentingnya kebijakan dan prinsip keamanan informasi	Terdapat kesadaran untuk menghormati kebijakan dan menjalankan prinsip keamanan informasi	Y	Telah adanya kesadaran dalam pentingnya penerapan kebijakan dan keamanan informasi	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan
Mempromosikan dan menjalankan perbaikan yang berkelanjutan	Terdapat keputusan mengenai peningkatan yang berkelanjutan	N		Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
Perilaku positif terhadap peningkatan isu atau hasil negatif	Terdapat kesadaran untuk menyikapi peningkatan isu secara positif	Y	Telah adanya kesadaran dalam pentingnya perilaku positif terhadap peningkatan isu	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan

4.3.6.5 Assessment Seven Enabler: Information

Dalam penilaian *enabler* ini akan dilakukan penilaian terhadap beberapa informasi yang terkait dengan tata kelola TI. Penilaian tersebut akan diidentifikasi berdasarkan *goals*, *lifecycle* dan *good practice* yang terdapat di COBIT 5 *for Assurance*. Jika penilaian kondisi saat ini sudah sesuai dengan kondisi ideal berdasarkan COBIT 5, maka tidak akan dilakukan proses perancangan. Tetapi apabila penilaian belum mencapai kondisi ideal, maka akan dilakukan proses perancangan dokumen terkait. Berikut *goals*, *lifecycle* and *good practice* yang harus tercapai sesuai dengan COBIT 5 *for Assurance*:

1. Goals:

- a) Kualitas intrinsik: sejauh mana data sudah sesuai dengan nilai yang sebenarnya. Termasuk:
 - i. Ketepatan: Sejauh mana informasi sudah tepat dan dapat dipercaya
 - ii. Objektif: Sejauh mana informasi bersifat tidak memihak
 - iii. Kepercayaan: Sejauh mana informasi sudah benar dan kredibel

- iv. Reputasi: Sejauh mana informasi dapat di percaya dari sisi sumber dan konten
-
- b) Kualitas kontekstual dan representasi: sejauh mana informasi dapat di aplikasikan kepada tugas pengguna informasi dan disampaikan dengan cara yang dimengerti dan jelas, mengakui bahwa kualitas informasi tergantung pada konteks penggunaan. Termasuk:
 - i. Relevansi: Sejauh mana informasi berlaku dan membantu tugas yang sedang dikerjakan
 - ii. Kelengkapan: Sejauh mana informasi tidak hilang dan cukup dalam dan luas untuk tugas yang sedang dikerjakan
 - iii. Keberlakuan: Sejauh mana informasi cukup *up to date* untuk tugas yang sedang dikerjakan
 - iv. Jumlah informasi yang tepat: Sejauh mana *volume* informasi yang sesuai untuk tugas yang sedang dikerjakan
 - v. Representasi ringkas: Sejauh mana informasi kompak untuk diwakili
 - vi. Representasi konsisten: Sejauh mana informasi yang disampaikan dalam format yang sama
 - vii. *Interpretability*: Sejauh mana informasi dalam bahasa yang sesuai, simbol dan unit, dengan definisi yang jelas
 - viii. Dimengerti: Sejauh mana informasi yang mudah dipahami
 - ix. Kemudahan manipulasi: sejauh mana informasi mudah untuk memanipulasi dan berlaku untuk tugas yang berbeda.
-
- c) Kualitas keamanan/ aksesibilitas: sejauh mana informasi yang tersedia atau memperoleh. Termasuk:
 - i. Ketersediaan / ketepatan waktu: Sejauh mana informasi tersedia bila diperlukan, atau dengan mudah dan cepat untuk diperoleh

- ii. Akses terbatas: Sejauh informasi yang dibatasi dengan tepat kepada pihak yang berwenang

2. *Lifecycle*:

Terdapat fase perencanaan, desain, pengembangan, penggunaan atau operasi, *monitoring* dan pembuangan.

3. Good Practice:

Memiliki *layer* yang menggambarkan detail dari informasi yaitu:

- a) *Layer* fisik: media informasi
- b) *Layer* empiris: kanal akses informasi
- c) *Layer* sintatis: kode atau bahasa informasi
- d) *Layer* semantik: jenis, keberlakuan, dan tingkat informasi
- e) *Layer* pragmatik: periode, status, kontingensi, dan kebaruan informasi
- f) *Layer* sosial: konteks informasi

Hasil yang didapat terkait penilaian pada *enabler information* pada proses EDM01, EDM02, EDM05, dan MEA01 bahwa seluruh informasi belum mencaoi kondisi ideal. Dikarenakan seluruh informasi belum memiliki informasi mengenai tata kelola TI. Untuk penilaian terhadap *enabler information* dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut :

Tabel 4. 19 Kondisi saat ini *enabler information*

Item Penilaian	Deskripsi	Y/ N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
<i>EDM01 Ensure Governance framework setting and maintenance</i>					
<i>Enterprise governance guiding principles</i>	Panduan dalam melakukan tata kelola TI	N	-	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus

Item Penilaian	Deskripsi	Y/ N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
	perusahaan				dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Decision making model</i>	Suatu model yang menjadi peduan dalam pengambilan keputusan di perusahaan	N	-	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Authority levels</i>	Tingkat wewenang yang dimiliki setiap <i>stakeholder</i> di perusahaan	N	-	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
EDM02 Ensure Benefits Delivery					
<i>Evaluation of strategic alignment</i>	Melakukan evaluasi strategi untuk	N	-	-	Informasi memiliki unsur unsur dari

Item Penilaian	Deskripsi	Y/ N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
	menyelaraskan strategi yang sudah dibuat agar berjalan dengan baik				tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency					
<i>Evaluation of enterprise reporting requirements</i>	Melakukan evaluasi terhadap persyaratan pelaporan perusahaan secara transparan yang ada di perusahaan	N	-	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance					
<i>Monitor targets</i>	Melakukan <i>monitoring</i> terhadap target yang sudah dibuat	Y	Rencana bisnis	Melakukan penetaan rencana bisnis kedepan	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/ N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
				dengan menjadikan pedoman dalam melakukan kegiatan bisnis	
<i>Processed monitoring data</i>	Melakukan <i>monitoring data</i> yang ada pada perusahaan	N	-	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Performance reports</i>	Pelaporan mengenai kinerja dalam kurun waktu	Y	Laporan tahunan	Melakukan pelaporan	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus

Item Penilaian	Deskripsi	Y/ N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
	tertentu			kinerja a sekali dalam setahun berupa laporan	dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
<i>Remedial actions and assignments</i>	Informasi mengenai tindakan dan tugas perbaikan yang sudah ditangani	N	-	-	Informasi memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

4.3.6.6 *Assessment Seven Enabler: Services, Infrastructure, and Applications*

Dalam penilaian *enabler* ini akan dilakukan penilaian terhadap layanan, infrastruktur dan aplikasi yang terkait dengan tata kelola TI. Penilaian tersebut akan diidentifikasi berdasarkan *goals*, *lifecycle* dan *good practice* yang terdapat di COBIT 5 *for Assurance*. Jika penilaian kondisi saat ini sudah sesuai dengan kondisi ideal berdasarkan COBIT 5, maka tidak akan dilakukan proses perancangan. Tetapi apabila penilaian belum mencapai kondisi ideal, maka akan

dilakukan proses perancangan dokumen terkait. Berikut *goals, lifecycle and good practice* yang harus tercapai sesuai dengan COBIT 5 *for Assurance*:

1. Goals

Tujuan dari *enabler* ini adalah bagaimana layanan, infrastruktur dan aplikasi disediakan, begitu juga dengan hasil keluarannya.

2. *Lifecycle*:

Siklus hidup dimana kemampuan layanan memiliki masa depan atau perencanaan, yang biasanya dijelaskan dalam arsitektur target. Arsitektur target ini mencakup blok bangunan, seperti aplikasi masa depan dan model infrastruktur sasaran, dan juga menggambarkan keterkaitan dan hubungan di antara *building blocks*

3. Good Practice:

Praktik yang baik untuk kemampuan layanan termasuk:

- a) Definisi dari prinsip arsitektur: prinsip yang menjadi panduan menyeluruh yang mengelola implementasi dan penggunaan sumber daya TI di perusahaan seperti:
 - i. Penggunaan ulang: komponen umum dari arsitektur yang seharusnya dapat digunakan saat mendesain dan mengimplementasi solusi
 - ii. Membeli atau membangun: solusi harus di beli kecuali adanya alasan rasional untuk mengembangkan secara internal
 - iii. Kesederhanaan: arsitektur perusahaan harus di desain dan di jaga agar menjadi simpel dan tetap mampu memenuhi kebutuhan perusahaan
 - iv. iv. Kelincahan: arsitektur perusahaan harus lincah untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang berubah dengan cara yang efektif dan efisien
 - v. Keterbukaan: arsitektur perusahaan seharusnya menggunakan standar industri yang umum

- b) Definisi perusahaan terhadap pandangan arsitektur yang seharusnya dapat mempertemukan kebutuhan setiap *stakeholder*
- c) Memiliki *repository* arsitektur yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai tipe dari *output* arsitektur seperti prinsip dan standar arsitektur, model referensi arsitektur dan *deliverables* arsitektur lainnya
- d) *Tingkat* layanan yang harus di definisikan dan dipenuhi oleh penyedia layanan

Hasil yang didapat terkait penilaian pada *enabler Service, Application and Infrastructure* dimana terdapat layanan, aplikasi dan infrastruktur yang digunakan sebagai pendukung performa perusahaan namun belum terdapat aplikasi pendukung untuk setiap proses EDM01, EDM02, EDM05, dan MEA01, hal tersebut di tambah dengan belum adanya aplikasi dan layanan yang memiliki fitur bagi konteks Tata kelola TI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh aplikasi masih belum mencapai kondisi ideal. Untuk penilaian terhadap *Service, Application and Infrastructure* dapat dilihat pada Tabel 4.20 berikut :

Tabel 4. 20 Kondisi saat ini enabler service, application and infrastructure

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
<i>EA tools</i>	Aplikasi yang digunakan untuk menganalisa, mendesain, merencanakan dan mengimplementasi perencanaan strategis perusahaan	N	-	-	Layanan, Infrastruktur dan aplikasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Nama Informasi	Saat ini	Ideal
	terkait bisnis dan TI				
<i>IT portfolio management and investment dashboard</i>	Aplikasi yang digunakan untuk me-manage portofolio TI aktif dan non-aktif	N	-	-	Layanan, Infrastruktur dan aplikasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan
<i>Dashboar d and reporting tools</i>	Layanan yang digunakan untuk sistem yang memfasilitasi penulisan, perubahan, persetujuan dan pemberian tugas di perusahaan	N	-	-	Layanan, Infrastruktur dan aplikasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan

4.3.6.7 Assessment Seven Enabler: People, Skill and Competencies

Dalam penilaian *enabler* ini akan dilakukan penilaian terhadap *people, skill and competencies* yang terkait dengan tata kelola TI. Penilaian tersebut akan

diidentifikasi berdasarkan *goals, lifecycle* dan *good practice* yang terdapat di COBIT 5 *for Assurance*. Jika penilaian kondisi saat ini sudah sesuai dengan kondisi ideal berdasarkan COBIT 5, maka tidak akan dilakukan proses perancangan. Tetapi apabila penilaian belum mencapai kondisi ideal, maka akan dilakukan proses perancangan dokumen terkait. Berikut *goals, lifecycle and good practice* yang harus tercapai sesuai dengan COBIT 5 *for Assurance*:

1. Goals:

Tujuan dari kemampuan dan kompetensi terkait kepada tingkat pendidikan dan edukasi, kemampuan teknik, tingkat pengalaman, dan *skill* pengetahuan dan kebiasaan yang dibutuhkan untuk menyediakan dan melakukan aktifitas proses dengan baik

2. *Lifecycle*:

Kemampuan dan kompetensi memiliki siklus hidup. Perusahaan harus mengetahui dasar dari kemampuan itu, dan merencanakan apa yang dibutuhkannya. Ini dipengaruhi oleh strategi dan tujuan perusahaan. Kemampuan perlu di kembangkan atau dipenuhi dan dilakukan dalam peran yang bervariasi di dalam struktur organisasi. Secara periodik, perusahaan perlu untuk menilai basis kemampuan untuk memahami evolusi yang telah terjadi yang akan direncanakan pada proses perencanaan periode kedepannya.

3. Good Practice:

Praktik yang baik untuk kemampuan dan kompetensi termasuk mendefinisikan kebutuhan dari tujuan kebutuhan kemampuan pada setiap peran yang dimainkan oleh *stakeholder*. Ini dapat dideskripsikan melalui tingkat kemampuan yang berbeda di dalam kategori kemampuan yang berbeda juga.

Hasil yang di dapat terkait penilaian pada *enabler people, skills and competencies* kepada proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and*

Conformance. Pada proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance* dibutuhkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, merumuskan strategi dan perencanaan, serta kemampuan yang kritis dan analitis. Sedangkan pada proses EDM02 *Ensure Benefits Delivery* dibutuhkan kemampuan dalam mengevaluasi, pengoptimalandan pemantauan penilaian dengan baik. Pada proses EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dibutuhkan kemampuan untuk mengevaluasi dan memantau komunikasi pemangku kepentingan. Dan pada proses MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* dibutuhkan keterampilan mengatur, mengumpulkan dan menganalisis kinerja dan kesesuaian. Keterampilan tersebut dibutuhkan untuk mengelola masing masing proses. Tetapi masih ada beberapa kemampuan dan keterampilan yang belum ada pada konteks tata kelola TI, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut masih belum mencapai kondisi ideal. Untuk penilaian risiko terhadap *People, Skills and*

Tabel 4. 21 Kondisi saat ini enabler people, skill and competencies

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
<i>EDM01 Ensure Governance framework setting and maintenance</i>				
Mengevaluasi sistem tata kelola	kontinuitas mengidentifikasi dan terlibat dengan <i>stakeholder</i> perusahaan, mendokumentasikan pemahaman tentang persyaratan, dan membuat penilaian pada desain saat ini dan masa depan tata kelola perusahaan IT	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
Mengarahkan sistem pemerintahan	Panduan struktur, proses dan praktik untuk tata kelola TI sesuai dengan kesepakatan prinsip desain tata kelola, model pengambilan keputusan dan tingkat otoritas. Menentukan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
Memonitor sistem tata kelola	Memantau efektivitas dan kinerja tata kelola TI perusahaan. Menilai apakah sistem tata kelola dan mekanisme yang diimplementasikan beroperasi secara efektif dan memberikan pengawasan yang tepat terhadap TI	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
EDM02 <i>Ensure Benefits Delivery</i>				
Evaluasi	Mengevaluasi	N	-	Individu,

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
nilai optimasi	portofolio investasi, layanan, dan aset yang diaktifkan TI untuk menentukan kemungkinan dalam mencapai tujuan perusahaan dan memberikan nilai dengan biaya yang wajar			kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
Pengoptimalan penilaian langsung	Prinsip dan praktik manajemen nilai langsung untuk memungkinkan realisasi nilai optimal dari <i>IT-enabled</i> investasi sepanjang siklus kehidupan ekonomi penuh perusahaan	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
Memantau optimasi nilai	Memantau tujuan dan metric utama untuk menentukan sejauh mana bisnis menghasilkan yang diharapkan nilai dan	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
	manfaat bagi perusahaan dari IT-enabled investasi dan laynan.			dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency				
Evaluasi persyaratan pelaporan stakeholder	Memeriksa dan membuat penilaian pada persyaratan saat ini dan di masa depan untuk komunikasi dan pelaporan stakeholder termasuk persyaratan pelaporan wajib dan komunikasi kepada stakeholder	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
Komunikasi stakeholder	Pembentukan stakeholder yang efektif komunikasi dan pelaporan termasuk mekanisme untuk memastikan kualitas dan kelengkapan informasi dan menciptakan strategi komunikasi untuk para	Y	Komunikasi untuk memastikan kualitas, kelengkapan informasi dan strategi komunikasi	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
	stakeholder			
Memantau komunikasi stakeholder	Menilai mekanisme untuk memastikan akurasi, keandalan dan efektivitas dan memastikan apakah persyaratan dan stakeholder yang berbeda akan bertemu.	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance				
Atur kinerja dan target kesesuaian	Bekerja dengan stakeholder untuk mendefinisikan secara berkala meninjau memperbaharui dan menyetujui kinerja dan kesesuaian target dalam sistem pengukuran kinerja	Y	Definisikan dan kaji ulang secara berkala dengan para stakeholdert ujian dan metrik untuk mengidentifikasi setiap item yang hilang dan definisikan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

Item Penilaian	Deskripsi	Y/N	Saat ini	Ideal
			kewajaran target dan toleransi.	
Mengumpulkan data proses kinerja dan data kesesuaian	Mengumpulkan proses data tepat waktu dan akurat selaras dengan pendekatan perusahaan	Y	Pengumpulan data dari proses yang ditentukan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan
Analisis dan melaporkan kinerja	Secara berkala meninjau dan melaporkan kinerja melawan target, menggunakan metode yang menyediakan ringkas seluruh tampilan kinerja TI dan cocok dalam sistem pemantauan perusahaan.	N	-	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan

4.3.7 Gap Analysis

Gap Analysis atau analisis kesenjangan adalah hasil membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi ideal dan target yang diharapkan. Analisis kesenjangan didapatkan dengan melakukan penilaian pada tujuh *enabler* yang berada di COBIT 5 yang dimana kondisi idealnya terdapat pada buku panduan COBIT 5 *for Assurance*. Penilaian ini akan menetapkan hal-hal yang harus terpenuhi dan dijadikan rekomendasi kepada setiap *enabler* COBIT 5, yaitu *enabler principle, policies and framework, process, organizational structure, culture, ethics and behaviour, information, service, infrastructure and application, dan enabler people, skills and competencies*.

4.3.7.1 Gap Analysis: Principle, Policies and Framework

Pada *enabler principle, policies and framework* sudah dilakukan proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan informasi bahwa adanya kesenjangan yang terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan tersebut diketahui karena adanya kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari kondisi *saat ini* yang didapatkan dari wawancara kepada kepala divisi operasional dan bagian TI, analisis dan verifikasi terhadap dokumen-dokumen terkait yang dan disesuaikan pada kondisi ideal *enabler principle, policies and framework* yang ada pada COBIT 5 *for Assurance*. Hasil analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai ideal dan akan dijadikan acuan dalam melakukan perancangan dokumen. Hasil dari kesenjangan pada *enabler enabler Principle, Policies and Framework* dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut ini

Tabel 4. 22 Gap analysis *enabler principle, policies and framework*

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi	Alasan rekomendasi
----------------	----------	-------	-----	-------------	--------------------

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi	Alasan rekomendasi
<i>EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>					
Prinsip dasar tata kelola TI	Tidak ada kebijakan tata kelola TI yang mencakup penjelasan mengenai prinsip dasar dalam melakukan tata kelola TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum tercapainya semua indikator tujuan, siklus dan praktik yang baik	Penyusunan kebijakan tata kelola TI yang mencakup prinsip dasar dalam melakukan tata kelola TI	Prinsip dasar tata kelola TI dibutuhkan agar perusahaan dapat merumuskan dan menyelaraskan strategi TI terhadap kebutuhan dari bisnis. Apabila tidak ada rekomendasi ini maka rumusan terkait tata kelola TI akan tidak terstruktur dan tidak memberi dampak yang berarti

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi	Alasan rekomendasi
					bagi perusahaan
<i>Framework</i> tata kelola TI	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum tercapainya semua indikator tujuan, siklus dan praktik yang baik	Penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup penjelasan mengenai <i>framework</i> tata kelola TI untuk CV Kabita Informatika	<i>Framework</i> dibutuhkan agar praktik tata kelola TI dapat berjalan dengan baik karena adanya kerangka kerja yang menjadi acuan dalam merancang tata kelola TI
EDM02 Ensure Benefits Delivery					
Kebijakan pengelolaan investasi TI	Tidak ada kebijakan pengelolaan investasi TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i>	Belum tercapainya semua indikator tujuan, siklus dan praktik yang baik	Penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup penjelasan	Penyusunan kebijakan tata kelola TI yang dibutuhkan mengenai investasi untuk pengelolaan perusahaan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi	Alasan rekomendasi
		yang sudah didefinisikan		tentang pengelolaan investasi TI perusahaan	
<i>Framework</i> tata kelola TI	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	Kebijakan memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum tercapainya semua indikator tujuan, siklus dan praktik yang baik	Penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup penjelasan mengenai <i>framework</i> tata kelola TI untuk CV Kabita Informatika	<i>Framework</i> dibutuhkan agar praktik tata kelola TI dapat berjalan dengan baik karena adanya kerangka kerja yang menjadi acuan dalam merancang tata kelola TI
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency					
Kebijakan transparansi <i>stakeholder</i>	Tidak ada kebijakan transparansi <i>stakeholder</i>	Kebijakan dapat dibuat dan dikelola, serta menyediakan	Belum tercapainya semua indikator tujuan, siklus dan	Penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang	Kebijakan transparansi <i>stakeholder</i> dibutuhkan agar perusahaan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi	Alasan rekomendasi
		an titik mudah pada arahan didalam dan diantara kebijakan individu	praktik yang baik	mencakup penjelasan mengenai kebijakan transparansi <i>stakeholder</i>	dapat merumuskan dan menyelaraskan strategi TI terhadap kebutuhan dari bisnis.
<i>Framework</i> tata kelola TI	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	Kebijakan memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum tercapainya semua indikator tujuan, siklus dan praktik yang baik	Penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup penjelasan mengenai <i>framework</i> tata kelola TI untuk CV Kabita Informatika	<i>Framework</i> dibutuhkan agar praktik tata kelola TI dapat berjalan dengan baik karena adanya kerangka kerja yang menjadi acuan dalam merancang tata kelola TI
<i>MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>					
Kebijakan	Tidak	Kebijakan	Belum	Penyusunan	Penyusunan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi	Alasan rekomendasi
manajemen kinerja TI	adanya kebijakan mengenai manajemen kinerja TI	memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	tercapainya semua indikator, siklus dan praktik yang baik	dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup kebijakan mengenai kinerja TI	kebijakan tata kelola TI yang dibutuhkan mengenai kinerja TI untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis
<i>Framework</i> tata kelola TI	Tidak ada <i>framework</i> tata kelola TI	Kebijakan memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum tercapainya semua indikator, siklus dan praktik yang baik	Penyusunan dan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup penjelasan mengenai <i>framework</i> tata kelola TI untuk CV Kabita Informatika	<i>Framework</i> dibutuhkan agar praktik tata kelola TI dapat berjalan dengan baik karena adanya kerangka kerja yang menjadi acuan dalam merancang tata kelola TI

4.3.7.2 Gap Analysis: Process

Pada *enabler process* sudah dilakukan proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan hasil yang dapat memperlihatkan kesenjangan yang telah terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan yang terjadi berupa kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari hasil penilaian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan penilaian setiap proses menggunakan PAM COBIT 5. Dimana penilaian tersebut berdasarkan keberadaan *item* penilaian berbentuk dokumen yang ada pada PAM COBIT 5, dengan tidak adanya keberadaan *item* penilaian berbentuk dokumen akan mempengaruhi nilai kematangan dari proses tersebut. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa adanya beberapa *item* penilaian yang tidak terpenuhi sehingga semua proses belum mencapai kondisi ideal, sedangkan kondisi ideal pada proses dilihat ketika kematangan setiap proses sudah mencapai >85%. Hasil dari analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai kondisi ideal. Sehingga rekomendasi tersebut akan dijadikan acuan dalam melakukan proses perancangan dokumen. Hasil dari kesenjangan pada *Process* dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4. 23 Gap analysis enabler process

Process Attribute	Saat ini	Target	GAP	Rekomendasi
<i>EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>				
<i>PA 1.1 Process performance</i>	-		Indikator yang belum terpenuhi: <i>Output:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Enterprise governance guiding principles</i> • <i>Decision-making model</i> • <i>Authority levels</i> 	Memberikan rekomendasi dalam bentuk dokumen standard operational process (SOP) yaitu:

Process Attribute	Saat ini	Target	GAP	Rekomendasi
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Enterprise governance communications</i> Aktifitas: <ul style="list-style-type: none"> • Menyelaraskan etika penggunaan dan proses dari informasi dan dampaknya terhadap lingkungan sosial, lingkungan alam, dan kepedulian <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dengan arahan, <i>goal</i>, dan <i>objective</i> perusahaan • Mengartikulasi prinsip yang akan mengarahkan desain dari tata kelola dan pengambilan keputusan TI 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen SOP penilaian kondisi tata kelola TI • Dokumen SOP monitoring sistem tata kelola TI
<i>EDM02 Ensure Benefits Delivery</i>				
<i>PA 1.1 Process performance</i>			Indikator yang belum terpenuhi: <i>Output:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of strategic alignment</i> 	Memberikan rekomendasi dalam bentuk dokumen kebijakan pada

Process Attribute	Saat ini	Target	GAP	Rekomendasi
			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of investment and services portfolios</i> • <i>Investment types and criteria</i> Aktifitas: <ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan seberapa baik manajemen investasi, layanan dan asset yang didukung IT sejalan dengan manajemen nilai dan keuangan perusahaan praktik manajemen • Menghargai layanan investasi dan asset untuk keseluruhan dengan tujuan strategis bisnis perusahaan dengan tujuan strategi bisnis 	pasal: <ul style="list-style-type: none"> • pengelolaan investasi teknologi informasi
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency				
<i>PA 1.1 Process performance</i>			Indikator yang belum terpenuhi: <i>Output:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of</i> 	Memberikan rekomendasi dalam bentuk dokumen

Process Attribute	Saat ini	Target	GAP	Rekomendasi
			<p><i>enterprise reporting requirements</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reporting and communications principles</i> <p>Aktifitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai efektivitas mekanisme untuk memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan wajib • Menilai efektifitas mekanisme untuk komunikasi dengan <i>stakeholder</i> eksternal dan internal 	<p>kebijakan pada pasal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen kerja TI • Monitoring dan pengukuran kinerja TI
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance				
PA 1.1 <i>Process performance</i>			<p>Indikator yang belum terpenuhi berdasarkan <i>output</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Monitoring requirements</i> • <i>Processed monitoring data</i> • <i>Remedial actions and assignments</i> 	<p>Memberikan rekomendasi dalam bentuk dokumen <i>standard operational process</i> (SOP) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen SOP analisis dan

Process Attribute	Saat ini	Target	GAP	Rekomendasi
			<p>Indikator yang belum terpenuhi berdasarkan aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui proses manajemen <i>life cycle</i> dan perubahan kontrol untuk memonitoring dan pelapora. Termasuk peluang, perbaikan untuk pelaporan, metrik, pendekatan, <i>baseline</i> dan <i>benchmarking</i> 	laporan kinerja TI

4.3.7.3 Gap Analysis: Organizational Structure

Pada *enabler organizational structure* sudah dilakukan proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan informasi bahwa adanya kesenjangan yang terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan tersebut diketahui karena adanya kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari kondisi *saat ini* yang didapatkan dari wawancara kepada kepala divisi operasional dan bagian TI, analisis dan verifikasi terhadap dokumen dokumen terkait yang dan disesuaikan pada kondisi ideal *enabler organizational structure* yang ada pada COBIT 5 *for Assurance*. Hasil analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai ideal dan akan dijadikan acuan dalam melakukan

perancangan dokumen. Rekomendasi yang diberikan terhadap struktur organisasi berupa penambahan personil dan penambahan deskripsi kerja dalam mengelola tata kelola TI. Hasil dari kesenjangan pada *enabler organizational structure* dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut ini

Tabel 4. 24 *Gap analysis enabler organizational structure*

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
EDM01 <i>Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>				
<i>Board</i>	CEO, COO, CMO bertanggung jawab terhadap perencanaan dan monitoring tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	Perlu adanya penambahan deskripsi kerja terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tata kelola yang memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang didefinisikan	Belum adanya perencanaan dan monitoring tata kelola TI dan <i>Chief Operational Officer (COO) Chief Executive Officer (CEO) Chief Marketing Officer (CMO)</i> belum melakukan kontrol terhadap sumber daya TI	Perlunya penetapan deskripsi kerja CEO dalam menetapkan praktik tata kelola TI dalam melakukan kebijakan manajemen TI

Item Penilaian	<i>Saat ini</i>	Ideal	<i>Gap</i>	Rekomendasi
<i>EDM02 Ensure Benefits Delivery</i>				
<i>Board</i>	CEO, COO, CMO bertanggung jawab terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	Perlu adanya penambahan deskripsi kerja terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tata kelola yang memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang didefinisikan	Belum adanya perencanaan dan monitoring tata kelola TI dan <i>Chief Operational Officer (COO) Chief Executive Officer (CEO) Chief Marketing Officer (CMO)</i> belum melakukan kontrol terhadap sumber daya TI	Perlunya penetapan deskripsi kerja CEO dalam menetapkan praktik tata kelola TI dalam melakukan kebijakan manajemen TI
<i>EDM05 Ensure Stakeholder Transparency</i>				
<i>Board</i>	CEO, COO, CMO bertanggung jawab terhadap perencanaan dan	Perlu adanya penambahan deskripsi kerja terhadap perencanaan dan	Belum adanya perencanaan dan monitoring tata kelola TI dan <i>Chief Operational Officer (COO) Chief Executive</i>	Perlunya penetapan deskripsi kerja CEO dalam menetapkan praktik tata kelola TI dalam

Item Penilaian	<i>Saat ini</i>	Ideal	<i>Gap</i>	Rekomendasi
	<i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	<i>monitoring</i> tata kelola yang memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang didefinisikan	<i>Officer (CEO)</i> <i>Chief Marketing Officer (CMO)</i> belum melakukan kontrol terhadap sumber daya TI	melakukan kebijakan manajemen TI
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance				
<i>Board</i>	CEO, COO, CMO bertanggung jawab terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tetapi belum membuat perencanaan terhadap tata kelola CV Kabita Informatika	Perlu adanya penambahan deskripsi kerja terhadap perencanaan dan <i>monitoring</i> tata kelola yang memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good</i>	Belum adanya perencanaan dan <i>monitoring</i> tata kelola TI dan <i>Chief Operational Officer (COO)</i> <i>Chief Executive Officer (CEO)</i> <i>Chief Marketing Officer (CMO)</i> belum melakukan kontrol terhadap sumber daya TI	Perlunya penetapan deskripsi kerja CEO dalam menetapkan praktik tata kelola TI dalam melakukan kebijakan manajemen TI

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
		<i>practice</i> yang didefinisikan		

4.3.7.4 Gap Analysis: Culture, Ethics and Behaviour

Pada *enabler culture, ethics and behaviour* sudah dilakukan proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan hasil yang dapat memperlihatkan kesenjangan yang telah terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan yang terjadi berupa kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari hasil penilaian yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana penilaian tersebut berdasarkan kondisi saat ini yang didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala divisi operasional dan bagian TI, analisis dan verifikasi terhadap dokumen-dokumen terkait. Hasil dari analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai kondisi ideal *enabler culture, ethics and behaviour* yang ada pada COBIT 5 *for Assurance*. Sehingga rekomendasi tersebut akan dijadikan acuan dalam melakukan proses perancangan dokumen. Hasil dari kesenjangan pada *enabler culture, ethics and behaviour* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 25 Gap analysis enabler culture, ethics and behaviour

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
Memiliki budaya yang sadar terhadap risiko	Telah adanya kesadaran mengenai risiko, namun belum	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan,	Belum adanya komunikasi dan pemahaman mengenai	Implementasi dan penyusunan kebijakan tata kelola TI

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
	mencakup TI	siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan	risiko TI yang jelas	yang mencakup kesadaran akan risiko TI
Memiliki budaya pembelajaran yang kuat	Telah adanya kesadaran untuk peningkatan pengetahuan dan perbaikan	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan	Belum adanya komunikasi dan pemahaman yang ideal mengenai peningkatan dan perbaikan	Implementasi pemahan kesadaran peningkatan pengetahuan dan perbaikan
Memiliki budaya menghormati pentingnya kebijakan dan prinsip keamanan informasi	Telah adanya kesadaran dalam pentingnya penerapan kebijakan dan keamanan informasi	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan	Belum adanya komunikasi dan pemahaman yang ideal mengenai pentingnya kebijakan dan keamanan informasi	Implementasi dan penyusunan kebijakan keamanan informasi

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
Mempromosikan dan menjalankan perbaikan yang berkelanjutan	-	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan	Belum adanya komunikasi dan pemahaman yang ideal mengenai dijalankannya promosi berkelanjutan	-
Perilaku positif terhadap peningkatan isu atau hasil negatif	Telah adanya kesadaran dalam pentingnya perilaku positif terhadap peningkatan isu	Budaya yang memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah di definisikan	Belum adanya komunikasi dan pemahaman yang ideal mengenai perilaku positif dalam peningkatan isu	Implementasi pemahan kesadaran terkait penyikapan isu dengan perilaku positif

4.3.7.5 Gap Analysis: Information

Pada *enabler information* sudah dilakukam proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan hasil yang dapat memperlihatkan kesenjangan yang telah terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan yang terjadi berupa kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah

ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari hasil penilaian yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana penilaian tersebut berdasarkan kondisi *saat ini* yang didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala divisi operasional dan bagian TI, analisis dan verifikasi terhadap dokumen-dokumen terkait. Hasil dari analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai kondisi ideal *enabler information* yang ada pada COBIT 5 *for Assurance*. Sehingga rekomendasi tersebut akan dijadikan acuan dalam melakukan proses perancangan dokumen. Hasil dari kesenjangan pada *enabler information* dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4. 26 Gap analysis enabler Information

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
<i>EDM01 Ensure Governance Framework Setting and Maintanance</i>				
<i>Enterprise governance guiding principles</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum terdapat informasi mengenai <i>Enterprise governance guiding principles</i>	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup prinisp dalam penyelenggaraan tata kelola TI perusahaan
<i>Decision making model</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur	Belum terdapat informasi	Penyusunan implementasi kebijakan tata

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
		dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	mengenai <i>Decision making model</i>	kelola TI yang mencakup model pengambilan keputusan
<i>Authority levels</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum terdapat informasi mengenai <i>Authority levels</i>	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup tingkat wewenang setiap <i>stakeholder</i> dalam praktik tata kelola TI
EDM02 Ensure Benefits Delivery				
<i>Evaluation of strategic alignment</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i>	Belum terdapat informasi mengenai <i>Evaluation of strategic alignment</i>	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup evaluasi penyelenggaraan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
		yang sudah didefinisikan		strategis
EDM05 Ensure Stakeholder Transparency				
<i>Evaluation of enterprise reporting requirements</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum terdapat informasi mengenai <i>Evaluation of enterprise reporting requirements</i>	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI yang mencakup evaluasi persyaratan pelaporan perusahaan
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance				
<i>Monitor targets</i>	Melakukan penetapan rencana bisnis selama satu tahun kedepan dengan menjadikan pedoman dalam melakukan	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum terdapat informasi mengenai <i>monitoring</i> target dari kinerja TI	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI mengenai <i>monitoring</i> dan mengevaluasi kinerja TI

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
	kegiatan bisnis			
<i>Processed monitoring data</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya informasi mengenai <i>monitoring data</i>	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI yang memberikan arahan dalam memantau data
<i>Performance reports</i>	Melakukan pelaporan kinerja sekali dalam setahun berupa laporan	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya kelengkapan informasi untuk hasil kinerja TI terkait tata kelola TI	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI mengenai laporan hasil kinerja TI
<i>Remedial actions and assignments</i>	-	Informasi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i>	Belum adanya informasi tindakan dan tugas perbaikan yang sudah	Penyusunan implementasi kebijakan tata kelola TI mengenai pencatatan tugas

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
		<i>practice</i> yang sudah didefinisikan	ditangani	perbaiki yang sudah ditangani

4.3.7.6 Gap Analysis: Services, Infrastructure, and Application

Pada *enabler services, infrastructure and application* sudah dilakukan proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan hasil yang dapat memperlihatkan kesenjangan yang telah terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan yang terjadi berupa kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari hasil penilaian yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana penilaian tersebut berdasarkan kondisi saat ini yang didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala divisi operasional dan bagian TI, analisis dan verifikasi terhadap dokumen-dokumen terkait. Hasil dari analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai kondisi ideal *enabler services, infrastructure and application* yang ada pada COBIT 5 *for Assurance*. Sehingga rekomendasi tersebut akan dijadikan acuan dalam melakukan proses perancangan dokumen. Hasil dari kesenjangan pada *enabler services, infrastructure and application* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 27 Gap analysis enabler services, infrastructure, and application

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
----------------	----------	-------	-----	-------------

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
<i>EA tools</i>	-	Aplikasi yang digunakan untuk menganalisa, mendesain, merencanakan dan mengimplementasi perencanaan strategis perusahaan terkait bisnis dan TI	Belum memiliki aplikasi dan infrastruktur terkait pelaksanaan <i>enterprise architecture</i>	Aplikasi atau layanan yang membantu dalam membuat perancangan <i>enterprise architecture</i> sehingga perencanaan strategis terkait bisnis dan TI dapat dideskripsikan dengan baik
<i>IT portfolio managment and investment dashboard</i>	-	Layanan, infastruktur dan aplikasi memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum terdapat aplikasi atau layanan yang mendukung manajemen portofolio	Aplikasi atau layanan portofolio manajemen tools yang digunakan untuk merencanakan dan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
			dalam praktik tata kelola TI	mengelola investasi TI
<i>Dashboard and reporting tools</i>	-	Layanan, infastruktur dan aplikasi memiliki unsur-unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum terdapat proses atau layanan yang mengenai pelaporan dan komunikasi dalam praktik tata kelola TI	Aplikasi atau layanan yang mengarah pada Human Resource Management yang berfungsi sebagai pengelola manajemen sumber daya pada suatu perusahaan

4.3.7.7 *Gap Analysis: People, Skill and Competencies*

Pada *enabler people, skills and competencies* sudah dilakukam proses penilaian terkait tata kelola TI dan memberikan hasil yang dapat memperlihatkan kesenjangan yang telah terjadi pada *enabler* tersebut. Kesenjangan yang terjadi berupa kondisi yang belum terpenuhi atau kondisi yang belum mencapai kondisi ideal yang telah ditetapkan. Kesenjangan tersebut didapatkan dari hasil penilaian

yang telah dilakukan sebelumnya. Dimana penilaian tersebut berdasarkan kondisi saat ini yang didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala divisi operasional dan bagian TI, analisis dan verifikasi terhadap dokumen-dokumen terkait. Hasil dari analisis kesenjangan tersebut berupa rekomendasi terhadap kondisi yang belum mencapai kondisi ideal *enabler people, skills and competencies* yang ada pada COBIT 5 *for Assurance*. Sehingga rekomendasi tersebut akan dijadikan acuan dalam melakukan proses perancangan dokumen. Hasil dari kesenjangan pada *enabler people, skills and competencies* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 28 Gap analysis enabler people, skill and competencies

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
EDM01 Ensure Governance framework setting and maintenance				
Mengevaluasi sistem tata kelola	Mengidentifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal dan tren dalam bisnis lingkungan yang dapat mempengaruhi desain tata kelola	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum tercapainya beberapa indikator dalam sistem tata kelola	adanya peningkatan kemampuan dalam mengevaluasi sistem tata kelola yang ada melalui pembelajaran terhadap evaluasi hasil dari sistem tata kelola
Mengarahkan sistem pemerintah	Menentukan informasi yang diperlukan untuk pengambilan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur	Belum adanya indikator pengarah	Dilakukan pengarah sistem pemerintahan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
ahan	keputusan berdsarkan informasi	unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	sistem pemerintaha n terkait tata kelola TI	untuk mengoptimalk an kinerja perusahaan kedepannya
Memonitor sistem tata kelola	Menilai kefektifan dan kinerja dari <i>stakeholder</i> yang diberikan tanggung jawab dan kewenangan untun tata kelola TI perusahaan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya indikator dalam memantau sistem tata kelola terkait TI	Dilakukan pemantauan sistem tata kelola
EDM02 Ensure Benefits Delivery				
Evaluasi nilai optimasi	Memahami kebutuhan <i>stakeholder</i> ; isu-isu TI strategis, seperti ketergantungan pada TI dan wawasan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang	Belum adanya indikator dalam evaluasi nilai optimasi	Dilakukan evaluasi nilai optimasi untuk memahami kebutuhan <i>stakeholder</i>

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
	kemampuan teknologi terkait dengan yang sebenarnya	sudah didefinisikan		
Pengoptimalan penilaian langsung	Menentukan dan mengkomunikasikan portfolio dan jenis investasi, kategori, kriteria dan bobot relative ke kriteria untuk memungkinkan keseluruhan nilai relatif	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya optimalisasi penilaian langsung	Melakukan penilaian dengan menentukan dan mengkomunikasikan portfolio untuk keseluruhan nilai yang relatif
Memantau optimasi nilai	Identifikasi masalah yang signifikan dan pertimbangkan tindakan korektif.	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya pemantauan optimasi dalam nilai	Melakukan identifikasi yang signifikan dan pertimbangan tindakan korektif
EDM05 <i>Ensure Stakeholder Transparency</i>				

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
Evaluasi persyaratan pelaporan pemangku kepentingan stakeholder	Mengidentifikasi persyaratan pelaporan pemangku kepentingan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya evaluasi persyaratan pelaporan pemangku kepentingan	Melakukan evaluasi persyaratan pelaporan stakeholder
Komunikasi stakeholder	Mengkomunikasikan kemampuan dan kompetensi <i>stakeholder</i>	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya komunikasi stakeholder	Melakukan komunikasi pelaku kepentingan dengan kemampuan dan kompetensi
Memantau komunikasi stakeholder	<i>Melakukan pemantauan dalam komunikasi stakeholder</i>	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari	Belum adanya pemantauan komunikasi stakeholder	Melakukan pemantauan komunikasi <i>stakeholder</i>

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
<i>der</i>		tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan		
MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance				
Atur kinerja dan target kesesuaian	Definisikan dan kaji ulang secara berkala dengan para stakeholdertujuan dan metrik untuk mengidentifikasi setiap item yang hilang dan definisikan kewajaran target dan toleransi.	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya alur kinerja dan target kesesuaian	Melakukan kaji ulang secara berkala dengan para stakeholder untuk mengidentifikasi setiap item yang hilang dan kewajaran target dan toleransi
<i>Mengumpulkan dan proses kinerja dan data kesesuaian</i>	Pengumpulan data dari proses yang ditentukan	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang	Belum ada pengumpulan dan proses kinerja dan data kesesuaian	Melakukan pengumpulan data dari proses kinerja dan data kesesuaian yang sudah ditentukan

Item Penilaian	Saat ini	Ideal	Gap	Rekomendasi
		sudah didefinisikan		
<i>Analisis dan melaporkan kinerja</i>	Merancang laporan kinerja proses yang ringkas, mudah dipahami, dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen dan audiens.	Individu, kemampuan dan kompetensi memiliki unsur dari tujuan, siklus dan <i>good practice</i> yang sudah didefinisikan	Belum adanya analisis dan pelaporan kinerja	Melakukan perancangan laporan kinerja proses yang mudah dan dipahami yang disesuaikan dengan kebutuhan manajemen

BAB 5 PERANCANGAN SEVEN ENABLER

5.1 Perancangan

Perancangan adalah usulan yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan perancangan tersebut dilakukan pada CV Kabita

Informatika. Perancangan dilakukan untuk menyelaraskan, merencanakan dan mengatur proses bisnis yang ada di perusahaan ke dalam praktik tata kelola dan manajemen TI yang baik. Aktivitas ini dilakukan berdasarkan dengan framework COBIT 5 serta didukung oleh tools berupa seven enabler yang akan digunakan sebagai pendorong tercapainya tujuan tata kelola TI.

5.1.1 Perancangan People

Perancangan *people* merupakan hasil perancangan yang didapat berdasarkan perancangan pada *enabler organizational structure*, dan *enabler people, skill and competencies*. Perancangan *people* yang dilakukan pada *enabler organizational structure* akan menghasilkan rekomendasi struktur organisasi baru dan *enabler people, skill and competencies* akan menghasilkan rekomendasi kompetensi sumber daya yang harus dimiliki oleh setiap struktur organisasi berdasarkan kebutuhan pelaksanaan proses

Tabel 5.1 Pemetaan *enabler* terhadap perancangan *people*

<i>Enabler</i>	Perancangan
<i>Organizational structure</i>	Struktur organisasi
<i>People, skill and competencies</i>	Kompetensi sumber daya manusia

5.1.1.1 Struktur Organisasi

Perancangan struktur organisasi merupakan rekomendasi yang diberikan dari *enabler organizational structure*. Rekomendasi ini berupa penambahan definisi kerja mengenai tata kelola TI dan pemberian rekomendasi struktur organisasi baru terhadap struktur organisasi yang telah terdapat pada CV Kabita Informatika. Struktur organisasi tersebut hanya mencakup pada proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*.

Perancangan struktur organisasi dilakukan berdasarkan struktur yang terdapat di COBIT 5 *for Business Framework* yang menjelaskan mengenai rekomendasi struktur yang terdapat dalam mengelola tata kelola TI dengan struktur organisasi yang terdapat pada CV Kabita Informatika. Pemetaan dilakukan dengan struktur organisasi yang berperan dalam proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*. Dilakukan pemetaan agar lebih mudah dalam menganalisis dan mengidentifikasi proses perancangan kedepannya. Penjelasan terhadap pemetaan terdapat pada tabel

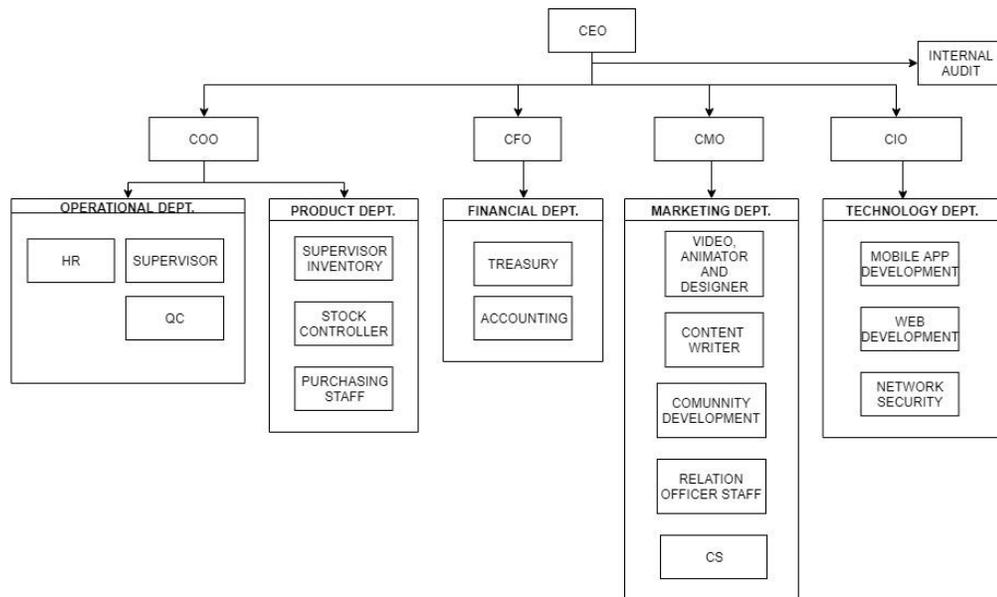
Perancangan struktur organisasi juga memberikan rekomendasi berupa struktur organisasi baru dan uraian deskripsi kerja terhadap pelaksanaan proses EDM01 *Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*, yang diharapkan dapat membantu di dalam menerapkan praktik tata kelola dan manajemen TI yang baik. Rekomendasi struktur dapat di lihat pada

Tabel 5. 2 Rekomendasi pemetaan struktur organisasi

No	Struktur Organisasi dalam COBIT 5	Struktur Organisasi pada CV Kabita Informatika	Keterangan
EDM01 <i>Ensure Governance Framework Setting and Maintenance</i>			
1	<i>Board</i>	<i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	Hanya satu bagian dengan jabatan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber

No	Struktur Organisasi dalam COBIT 5	Struktur Organisasi pada CV Kabita Informatika	Keterangan
			daya di perusahaan
<i>EDM02 Ensure Benefits Delivery</i>			
1	<i>Board</i>	<i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	Hanya satu bagian dengan jabatan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan
<i>EDM05 Ensure Stakeholder Transparency</i>			
1	<i>Board</i>	<i>Chief Executive Officer (CEO))</i>	Hanya satu bagian dengan jabatan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan
<i>MEA01 Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>			

No	Struktur Organisasi dalam COBIT 5	Struktur Organisasi pada CV Kabita Informatika	Keterangan
1	<i>Board</i>	<i>Chief Executive Officer (CEO)</i>	Hanya satu bagian dengan jabatan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap tata kelola dari perusahaan dan memiliki kontrol menyeluruh dari sumber daya di perusahaan



Gambar 5.1 Rekomendasi struktur organisasi

Berikut merupakan hasil perancangan deskripsi kerja terhadap struktur organisasi pada proses EDM01 *Ensure governance framework setting and maintenance*, EDM02 *Ensure Benefits Delivery*, EDM05 *Ensure Stakeholder Transparency* dan MEA01 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*

1. *Chief Executive Officer (CEO)*
 - a) Merancang dan mengkomunikasikan visi dan misi perusahaan
 - b) Membangun hubungan dengan investor
 - c) Meningkatkan dan mendefinisi nilai terkait kepuasan pelanggan dan keberlangsungan proses bisnis perusahaan
 - d) Merubah penerapan nilai investasi Pengambilan keputusan terkait peningkatan *value* perusahaan
 - e) Memberikan memberikan pedoman pelaksanaan dalam menentukan target tata kelola TI perusahaan
 - f) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola TI